

**PERAN GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENGATASI
KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN DI MADRASAH
TSANAWIYAH SWASTA JAUHARUL ISLAM
KECAMATAN JAMBI LUAR KOTA
KABUPATEN MUARO JAMBI
PROVINSI JAMBI**

SKRIPSI



**REZU KARVANSAH
NIM : 201180186**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2022**

**PERAN GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENGATASI
KESULITAN MEMBACA AL-QUR'AN DI MADRASAH
TSANAWIYAH SWASTA JAUHARUL ISLAM
KECAMATAN JAMBI LUAR KOTA
KABUPATEN MUARO JAMBI
PROVINSI JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Srata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam



**REZU KARVANSAH
NIM : 201180186**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2022**



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No. Resivisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03		R-0	-	1 dari 2

Hal : **NOTA DINAS**
Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di-
Tempat

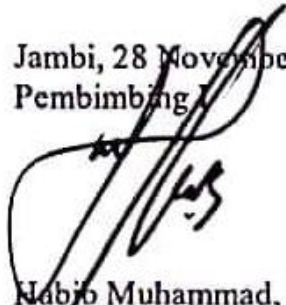
Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Rezu Karvansah
NIM : 201180186
Judul : Peran Guru Al-Qur'an Hadist Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Jauharul Islam Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi Propinsi Jambi

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam. Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 28 November 2022
Pembimbing


Nabjo Muhammad, S. Ag, M. Pd
NIP. 19691114199401001

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No. Resivisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03		R-0	-	1 dari 2

Hal : **NOTA DINAS**
Lampiran : -

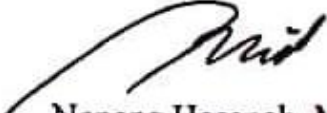
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb.
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Rezu Karvansah
NIM : 201180186
Judul : Peran Guru Al-Qur'an Hadist Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Jauharul Islam Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi Propinsi Jambi.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam. Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 28 November 2022
Pembimbing II


Neneng Hasanah, M. Pd. I
NIP. 197905032014122002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi, Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363





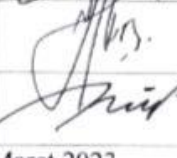
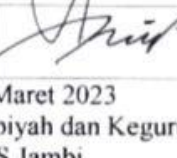
PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nomor : B - 25 /D-I/KP.01.2/03/2023

Skrripsi dengan judul "Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Jauharul Islam Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi" Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada.

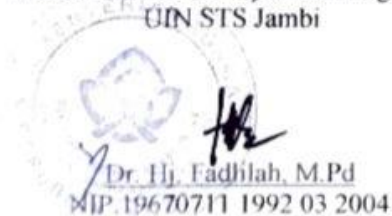
Hari : Jum'at
Tanggal : 24 Februari 2023
Jam : 08.00-09.30
Tempat : Ruang Sidang FTK
Nama : Rezu Karvansah
NIM : 201180186
Judul : Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Jauharul Islam Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi.

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. H. M. Junaid, M. Pd. I (Ketua Sidang)		16/3 2023
2.	J. M Eka Fitriyanda, M. Pd (Sekretaris Sidang)		16/3 - 2023
3.	Dra. Jamilah, M. Pd. I (Penguji I)		15/2 2023
4.	Heri Darmawansah, M. Pd (Penguji II)		13/3 2023
5.	Habib Muhammad, S. Ag, M.Ag (Pembimbing I)		14/3 2023
6.	Neneng Hasanah. M. Pd (Pembimbing II)		14/3 2023

Jambi, 13 Maret 2023

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN STS Jambi



Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd
NIP.19670711 1992 03 2004

Hak cipta dimiliki oleh UIN STS Jambi. 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi. 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi



PERNYATAAN ORISANILITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelas sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi saya kutip hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau Sebagian skripsi ini bukan hasil karya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 03 Oktober 2022



Rezu Karvansah
 NIM. 201180186



PERSEMBAHAN

Pertama-tama saya ucapkan terima kasih kepada Allah Swt yang telah melimpahkan segala rahmatnya sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir saya.

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tuaku yaitu ayahanda **Zulkarnain** dan ibunda **Kartini** Saudari saya **Reka Juita Kartika** dan **Zulaikha** (Adik) dan istri **Shonia Khoirunnisa** beserta keluarga besar. Terima kasih atas semua dukungan dan doa yang tercurahkan tiada henti-hentinya sehingga dapat menyelesaikan studi pendidikan stata satu diperguruan tinggi UIN STS Jambi, semoga kita senantiasa dalam perlindungan Allah SWT, Aamiinn. Terima kasih atas semua dukungan dan doa selama ini, serta sahabat seperjuangan khususnya program Studi Pendidikan Agama Islam dan umumnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi terima kasih untuk semua yang telah membantu untuk menyelesaikan skripsi ini semoga kita semua diberikan taufiq dan hidayah serta lindungan dari Allah SWT. Sukses selalu sahabat-sahabatku **M.Azmi Verdiansyah, Muhammad Rizki, Choirul Zikri, Hidayatullah, Desvita Nurhidhayaty.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

MOTTO

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا بِالْعِلْمِ فَعَلَيْهِ ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

Artinya : “Barangsiapa yang menginginkan (kebahagiaan) dunia, maka hendaknya dengan ilmu. Dan barangsiapa yang menginginkan (kebahagiaan) akhirat, maka hendaknya dengan ilmu. Dan barangsiapa yang menginginkan (kebahagiaan) dunia akhirat, maka hendaknya dengan ilmu.” (Manaaqib Asy – Syafi’i (2/139, cet. Maktabah Saar At-Turats)).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jamb
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jamb

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, tuhan yang Maha Esa karena yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dapat diselesaikan dan tidak lupa pula Sholawat beserta salam atas Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya dan seluruh umat dimanapun berada.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak hanya melibatkan pihak yang telah melibatkan motivasi baik moril maupun material, untuk itu melalui kolom ini penulis menyampaikan terima kasih atas penghargaan kepada :

1. Prof. Dr. H. Su'aidi, MA. Ph. D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dr. Hj. Fadlillah, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Para Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Kepala Bagian Staf di Lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Kepala dan Staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Para dosen di Lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
7. Bobby Syefrinando, M. Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Dr. Salahuddin M. Si, selaku Sekretaris Program Pendidikan Agama Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

8. Habib Muhammad, M. Ag, selaku dosen Pembimbing I dan Neneng Hasanah, M. Pd. I, selaku dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pemikirannya demi mengarahkan Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Yusmidar, S. Ag., M. Pd. I, selaku Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Swasta Jauharul Islam Penyengat Olak Lec. Jambi Luar Kota Kab. Muaro Jambi Provinsi Jambi yang telah memberikan kemudahan dalam memperoleh data dilapangan.
10. Thabrani, S. Pd. I, selaku guru Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Swasta Jauharul Islam Penyengat Olak Kec. Jambi Luar Kota Kab. Muaro Jambi Provinsi Jambi yang memberikan kemudahan dalam memperoleh data dilapangan.
11. Siswa-Siswi di Madrasah Tsanawiyah Swasta Jauharul Islam Penyengat Olak Kec. Jambi Luar Kota Kab. Muaro Jambi Provinsi Jambi yang telah memberikan kemudahan dalam memperoleh data dilapangan.
12. Sahabat-Sahabatku PAI F tahun angkatan 2018.

Semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan dan amal semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan.

Jambi, Oktober 2022

Penulis

Rezu Karvansah

NIM. 201180186

ABSTRAK

Nama : Rezu Karvansah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Swasta Jauharul Islam Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Mengetahui peran guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar siswa membaca Al-Qur'an di MTSS Jauharul Islam, Mengetahui kendala yang dihadapi guru Al-Qur'an terhadap siswa dalam membaca Al-Qur'an di MTSS Jauharul Islam, dan Mengetahui upaya dari guru Al-Qur'an Hadits terhadap siswa yang kesulitan membaca Al-Qur'an di MTsS Jauharul Islam. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi/penarikan kesimpulan. Hasil penelitian : 1) peran guru Al-Qur'an Hadits dalam Pelaksanaan membaca Al-Qur'an terhadap siswa-siswanya sangat penting sekali. 2) Kendala Guru Al-Qur'an Hadits dalam Menghadapi Kesulitan-Kesulitan yang menyebabkan siswa kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut : pengaruh penggunaan gadget, kurang perhatian orangtua dan pergaulan bebas. 3) upaya dari guru Al-Qur'an Hadits terhadap siswa yang kesulitan membaca Al-Qur'an di MTSS Jauharul Islam dengan cara Meningkatkan kegiatan latihan, Menyediakan sumber belajar yang variatif, Mengadakan tadarus Al-Qur'an selama kurang lebih 5-10 menit, Mengadakan jam tambahan, Memberikan pujian dan membantu mengatasi kesulitan belajar, Menginformasikan hasil belajar siswa, Memberikan tugas yang dapat merangsang kemauan dan kemampuan siswa.

Kata Kunci : Peran Guru, Al-Qur'an Hadits, Kesulitan Membaca

ABSTRACT

Name : Rezu Karvansah
Study Program : Islamic Religious Education
Title : *The Role of the Al-Qur'an Hadith Teacher in Overcoming Difficulties in Reading the Al-Qur'an in the Fararul Islam Private Madrasah, Jambi Outer City District, Muaro Jambi Regency, Jambi Province.*

This study aims to determine Knowing the role of the Al-Qur'an Hadith teacher in overcoming students' learning difficulties reading the Qur'an at MTsS Jauharul Islam, Knowing the obstacles faced by the Al-Qur'an teacher towards students in reading the Al-Qur'an at MTsS Jauharul Islam, and Knowing the efforts of Al-Qur'an Hadith teachers towards students who have difficulty reading the Al-Qur'an at MTsS Jauharul Islam. This research is a qualitative research. Data collection techniques in this study were observation, interviews and documentation techniques. The analysis used in this research is data reduction, data presentation and verification/conclusion. The results of the study: 1) the role of the Al-Qur'an Hadith teacher in implementing Al-Qur'an reading for his students is very important. 2) Obstacles of Al-Qur'an Hadith Teachers in Facing Difficulties that cause students to be less fluent in reading the Al-Qur'an are as follows: the influence of using gadgets, lack of parental attention and promiscuity. 3) the efforts of the Al-Qur'an Hadith teacher towards students who have difficulty reading the Qur'an at MTsS Jauharul Islam by increasing training activities, providing varied learning resources, holding Al-Qur'an tadarus for approximately 5-10 minutes, Holding additional hours, Giving praise and helping overcome learning difficulties, Informing student learning outcomes, Giving assignments that can stimulate the will and abilities of students.

Keywords: *Teacher's Role, Al-Qur'an Hadits, Reading Difficulty.*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISANILITAS	Error! Bookmark not defined.
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Kerangka Teori	7
1. Peran Guru Al-Qur'an Hadits	7
2. Peran Dan Tugas Guru Al-Qur'an Hadits	8
3. Membaca Al – Qur'an	12
4. Kesulitan Belajar	16
5. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an	18
B. Studi Relevan	24
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	28
B. Setting dan Subjek Penelitian	29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Salfhan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Salfhan Jambi

C.	Jenis dan Sumber Data.....	30
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	31
E.	Teknik Analisis Data.....	34
F.	Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	35
BAB IV TEMUAN LAPANGAN DAN PEMBAHASAN		36
A.	TEMUAN UMUM.....	36
1.	Sejarah MTsS Jauharul Islam Penyengat Olak	36
2.	Visi dan Misi MTsS Jauharul Islam Penyengat Olak	40
3.	Letak Geografis MTsS Jauharul Islam Penyengat Olak	40
4.	Kurikulum MTsS Jauharul Islam Penyengat Olak	41
5.	Tenaga Pendidik dan Kependidikan	46
6.	Sarana dan Prasarana MTsS Jauharul Islam Penyengat Olak.....	48
7.	Struktur Organisasi MTsS Jauharul Islam Penyengat Olak.....	48
B.	Temuan Khusus	50
1.	Peran Guru Al-Qur'an Hadits dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al - Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Jauharul Islam Kec. Jambi Luar Kota Kab. Muaro Jambi Provinsi Jambi	50
2.	Kendala-kendala yang di Alami Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Jauharul Islam Kec. Jambi Luar Kota Kab. Muaro Jambi Provinsi Jambi ...	52
3.	Upaya untuk mencapai keberhasilan Yang Dilakukan Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Jauharul Islam Kec. Jambi Luar Kota Kab. Muaro Jambi Provinsi Jambi.....	55
BAB V PENUTUP.....		62
A.	KESIMPULAN	62
A.	SARAN.....	63
DAFTAR PUSTAKA		64

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 8 Tenaga Pendidik dan Kependidikan	46
Tabel 4. 9 Luas Tanah MTsS Jauharul Islam	48
Tabel 4. 10 Bangunan/Ruangan MTsS jauharul Islam	48
Tabel 4. 12 Struktur Organisasi MTsS Jauharul Islam Penyengat Olak	49
Tabel 4. 13 Daftar test membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII A.....	60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultthan Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak manusia lahir ke dunia, telah dibekali oleh Allah SWT dengan adanya rasa ingin tahu. Adapun wujud dari keingintahuan ini adalah adanya akal. Dengan akal manusia berpikir sehingga dia mendapatkan ilmu pengetahuan yang semakin lama akan terus berkembang. Untuk memanifestasikan kemampuan akal itu, maka diperlukan pendidikan. Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan kita, sebagaimana Allah SWT memerintahkan Nabi Muhammad SAW dengan perintah Iqra' (bacalah) yang tertera dalam surat al-'Alaq ayat 1-5

بِاسْمِ إِقْرَأْ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ - ١ . ٣ - الْأَكْرَمُ وَرَبُّكَ إِقْرَأْ ٢ - عَلَقًا مِنَ الْإِنْسَانِ خَلَقَ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ - ٤ . ٥ - يَعْلَمُ لَمْ يَلْمَسْ الْإِنْسَانَ عُلْمًا

(Q.S Al - 'Alaq 1-5)

Artinya : “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan (1) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (2) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah (3). Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan Pena (4). Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (5)*” (Departemen Agama RI, 2007 , hal. 597).

Jika berbicara tentang “bacalah” maka erat kaitannya dengan membaca Al-Qur’an yang menjadi pedoman utama umat Islam. Di dalam hal ini, Al-Qur’an merupakan bacaan utama yang harus mampu dibaca dan dipahami isinya agar makna yang ada di dalamnya dapat diimplementasikan ke dalam kehidupan manusia.

Al-Qur'an adalah mukjizat Islam yang kekal dan mukjizatnya selalu diperkuat oleh kemajuan ilmu pengetahuan. Ia diturunkan Allah kepada Rasulullah Muhammad SAW untuk mengeluarkan manusia dari suasana yang gelap menuju yang terang, serta membimbing manusia ke jalan yang lurus.

Al-Qur'an yang dibaca oleh kaum muslimin berfungsi sebagai hidayah, yakni mengantarkan manusia menuju keselamatan hidup di dunia dan akhirat. Allah SWT. memerintahkan kepada manusia agar memahami dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an, manusia juga diperintahkan untuk membaca dan menghafalnya secara baik dan benar dalam rangka beribadah kepada-Nya.

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang paling istimewa. Betapa tidak, Al-Qur'an adalah firman Allah SWT. Dzat yang menciptakan manusia dan seluruh isi alam raya ini. Membaca Al-Qur'an dipandang sebagai suatu ibadah yang harus dijalankan oleh setiap umat Islam untuk mendapatkan jaminan keselamatan dan kebahagiaan hidup baik di dunia maupun di akhirat, maka setiap umat Islam harus berusaha belajar, mengenal, membaca dan mempelajarinya.

Pada zaman Rasulullah masih hidup, Al-Qur'an adalah petunjuk hidupnya. Jika ditanya bagaimana akhlak Rasulullah, maka jawabannya adalah Al-Qur'an. Akhlak adalah segala perilaku manusia. Perilaku manusia meliputi perilaku politik, sosial, ekonomi, pendidikan, budaya, dan agama itu sendiri. Rasulullah berhasil membangun perilaku manusia menuju yang mulia berdasarkan Al-Qur'an. Tidak heran jika akhlak Rasulullah adalah Al-Qur'an, itulah pentingnya mempelajari Al-Qur'an, karena Al-Qur'an berperan sebagai petunjuk hidup manusia.

Al-Qur'an diturunkan Allah kepada manusia untuk dibaca dan diamalkan. Ia telah terbukti menjadi pelita agung dalam memimpin manusia mengarungi perjalanan hidupnya. Tanpa membaca manusia tidak akan mengerti akan isinya dan tanpa mengamalkannya manusia tidak akan dapat merasakan kebaikan dan keutamaan petunjuk Allah dalam Al-Qur'an.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Al-Qur'an tidak hanya sebagai kitab suci, tetapi ia sekaligus menjadi pedoman hidup, sumber ketenangan jiwa serta dengan membaca Al-Qur'an dan mengetahui isinya niscaya akan mendapat petunjuk dan rahmat dari Allah SWT. sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Isra' ayat 82:

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ إِلَّا الظَّالِمِينَ يَزِيدُ وَلَا خَسَارًا

(Q.S. Al-Isra' : 82)

Artinya: *“Dan Kami turunkan dari Al-Qur'an (sesuatu) yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang yang beriman, sedangkan bagi orang yang zalim (Al-Qur'an itu) hanya akan menambah kerugian.”* (Departemen agama RI , 290 , hal. 2007)

Setiap mukmin yakin, bahwa membaca Al-Qur'an termasuk amal yang sangat mulia dan mendapatkan pahala. Al-Qur'an adalah sebaik-baik bacaan bagi orang mukmin, baik dikala senang maupun dikala susah dikala gembira ataupun dikala sedih, bahkan membaca Al-Qur'an menjadi obat dan penawar bagi orang yang gelisah jiwanya. Untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar maka perlu menempuh proses pendidikan. Karena pendidikan merupakan aspek kehidupan manusia yang peranannya sangat penting. Melalui proses pendidikan seseorang diarahkan dan dibimbing untuk dapat menghadapi kehidupan ini dengan sebaik-baiknya.

Pada era globalisasi ini, banyak sekali pergeseran nilai dalam kehidupan masyarakat dikarenakan para generasi kita masih banyak yang belum mampu untuk membaca Al-Qur'an secara baik apalagi memahaminya. Pemandangan lain yang cukup memprihatinkan adalah akhir-akhir ini dirasakan kecintaan membaca Al-Qur'an dikalangan umat Islam sendiri agak semakin menurun terutama dikalangan remaja, pada waktu dulu di pedesaan setiap usai maghrib banyak anak-anak yang mengaji Al-Qur'an, dan di perkotaan pun sudah ada yang namanya PAMI (Pengajian Antara Maghrib Isya) yang biasa dilakukan di Masjid, namun kini pemandangan itu sudah jarang terlihat dikarenakan pengaruh perkembangan zaman yang membuat para generasi sudah kurang tertarik dengan mengaji Al-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Qur'an, kebanyakan mereka lebih memilih bersama telepon genggam dan game internet yang sudah sangat beragam.

Masyarakat muslim, secara khusus orang tua, ulama, dan guru di sekolah perlu khawatir dan prihatin terhadap anak-anak sebagai generasi penerus terhadap maju pesatnya IPTEK yang berdampak pada terjadinya pergeseran budaya hingga berpengaruh pada kemampuan anak mengenal dan membaca Al-Qur'an.

Dapat diketahui bahwa setiap muslim mempunyai tanggung jawab dan berkewajiban untuk mengajarkan dan mengamalkan Al-Qur'an sebagai petunjuk dan pedoman hidup seluruh umat manusia yang ada di dunia ini. Apalagi dalam menghadapi tantangan zaman di abad modern dengan perkembangan dinamika ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat seperti sekarang ini. Oleh karena itu, sebagai seorang muslim khususnya orang tua harus mengusahakan sedini mungkin untuk mendidik dan membiasakan anak untuk belajar membaca Al-Qur'an.

Madrasah Tsanawiyah Swasta Jauharul Islam (selanjutnya tulisan akan disingkat menjadi MTsS) merupakan salah satu sekolah favorit di Jambi Luar Kota, di sekolah ini memiliki mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang dilaksanakan 2 jam dalam seminggu untuk setiap kelas dan hanya memiliki 1 orang tenaga pendidik, dan ini merupakan salah satu kendala besar yang dihadapi di MTsS Jauharul Islam.

Diantara permasalahan yang dihadapi adalah input siswa beragam, jumlah jam pelajaran (alokasi waktu), guru, dan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang terbatas. Mengenai input siswa yang beragam tersebut, bahwasanya ada siswa yang sudah lancar dalam membaca Al-Qur'an, ada yang belum lancar.

Masalah lain yang dihadapi guru Al-Qur'an Hadits adalah bagaimana menentukan metode dan pendekatan yang tepat sehingga para siswa mampu meraih target.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dari pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti di MTsS Jauharul Islam, terdapat 10 orang siswa kelas VIII yang tidak mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar, masih ada yang terbata-bata, tidak tahu panjang pendek bacaan, tidak bisa membedakan huruf-huruf tertentu, belum memahami ilmu tajwid, serta makharijul huruf yang masih belum benar. Dalam hal ini sosok seorang guru di sekolah yang menjadi salah satu sasaran tentang bagaimana peran yang diberikan kepada siswa agar dapat membantu mengatasi siswa yang sulit membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat sebuah penelitian dengan judul: **“Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Swasta Jauharul Islam Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, dijelaskan bahwa yang menjadi objek penelitian adalah Peran Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an di MTsS Jauharul Islam. Agar peneliti lebih fokus pada permasalahan yang dibahas untuk mencegah penyimpangan masalah serta keterbatasan waktu, kemampuan dan dana, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada siswa kelas VIII A MTsS Jauharul Islam.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Peran guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar siswa membaca Al-Qur'an di MTsS Jauharul Islam?
2. Apa saja kendala yang dihadapi guru Al-Qur'an Hadits terhadap siswa dalam membaca Al-Qur'an di MTsS Jauharul Islam?
3. Bagaimana upaya untuk mencapai keberhasilan dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII A MTsS Jauharul Islam?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufyan Tsaha Saifuddin Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufyan Tsaha Saifuddin Jambi

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini bagi penulis adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui peran guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar siswa membaca Al-Qur'an di MTSs Jauharul Islam.
- b. Mengetahui kendala yang dihadapi guru Al-Qur'an terhadap siswa dalam membaca Al-Qur'an di MTSs Jauharul Islam.
- c. Mengetahui upaya dari guru Al-Qur'an Hadits terhadap siswa yang kesulitan membaca Al-Qur'an di MTSs Jauharul Islam.

2. Kegunaan

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis baik secara teoritis maupun praktis.
- b. Bahan masukan yang berupa informasi mengenai upaya guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di MTSs Jauharul Islam.
- c. Acuan untuk penelitian berikutnya untuk menyelesaikan program Sarjana Strata 1 (S1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori

I. Peran Guru

Di dalam pengertian guru, guru merupakan orang yang menjadi pedoman dalam semua tingkah laku, perkataan dan ucapan. Dan guru juga akan menjadi contoh dalam menjalankan kehidupan siswa. Dalam penjelasan lain, guru merupakan sosok yang berusaha terus menerus dan secara gradual, untuk mengeluarkan manusia dari kegelapan dan membuat dirinya menjadi contoh yang sangat baik untuk siswa.

Menurut Rojai dan Risa: Guru memiliki peranan yang sangat vital dalam upaya membentuk karakter anak bangsa yang berbudi luhur. Guru tidak pernah lelah dalam membentuk watak generasi penerus bangsa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang di harapkan. (2020, hal. 8) Undang-Undang PP RI Pasal 1 No 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan. Pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurangkurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.

Guru merupakan sosok yang profesinya mengajar. Di dalam masyarakat Jawa, guru dilacak menggunakan okranium gu dan ru. “Gu” dapat diartikan dengan dapat di gugu (dianut) dan “ru” bisa di terjemahkan ditiru (dijadikan teladan). Menurut Zainuddin. Bahwa guru merupakan “pendidik dalam artian umum yang mempunyai tugas serta tanggung jawab terhadap pendidikan dan juga pengajaran”. Jadi guru merupakan semua sosok yang berjuang membiasakan, melatih, mempengaruhi, mengajar serta memberi tauladan dalam membentuk karakter pribadi peserta didik dalam aspek intelektual, keterampilan, jasmani,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambia

rohani, yang akan kita per tanggung jawabkan pada kedua orang tua para peserta didik, masyarakat luas dan kepada Allah.

Al-Qur'an dan hadits merupakan dua peninggalan terbesar Nabi Muhammad Saw bagi umat islam. Jika mau berpegang pada keduanya, manusia tidak akan tersesat selama-lamanya.

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw melalui Malaikat Jibril. Al-Qur'an ini juga dipandang sebagai keagungan (*majid*) dan penjelasan (*mubin*). Kemudian juga seringkali disebut pula petunjuk (*hidayah*) dan buku (*kitab*). Namun nama yang banyak dipergunakan untuk menyebut Al-Qur'an adalah buku (*kitab*) dan Al-Qur'an. Al-Qur'an berisi segala hal mengenai petunjuk yang membawa hidup manusia bahagia di dunia dan bahagia di akhirat kelak.

Dari segi bahasa, kata hadits mempunyai beberapa arti, yaitu baru (*jadid*) lawan dari terdahulu (*qadim*), dekat (*qarib*) lawan dari jauh (*ba'id*), dan warta berita (*khobar*), sesuatu yang dipercakapkan dan dipindahkan dari seseorang kepada orang lainnya. Adapun pengertian hadits menurut ahli hadits ialah segala ucapan, segala perbuatan dan segala keadaan atau perilaku Nabi saw.

Dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa hadits adalah segala ucapan, perbuatan, penjelasan, dan takrir Nabi Muhammad Saw. Takrir berarti ketetapan atau sikap diam Nabi Muhammad Saw. Terhadap permasalahan yang terjadi dan beliau mengetahuinya.

2 Peran Dan Tugas Guru

a. Peran Guru

Peran yaitu pelaksanaan hak dan kewajiban seseorang sesuai dengan kedudukannya, peran sendiri menentukan apa yang harus di perbuat oleh seseorang bagi masyarakat dan kesempatan-kesempatan apa yang diberikan kepadanya serta mengatur perilaku seseorang. Sedangkan yang dimaksud peran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



guru adalah keseluruhan tingkah laku yang harus dilakukan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru. (Tohirin, Jakarta, hal. 165)

Dalam kegiatan belajar mengajar, dapat disebutkan bahwa peranan guru (Wina Sanjaya, 2011, hal. 21) adalah sebagai berikut:

1. Informator, yaitu guru menjadi sumber informasi bagi murid baik dalam kegiatan akademik maupun umum
2. Organisator, yaitu guru mengelola semua komponen yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar. Semua komponen diorganisasikan sedemikian rupa, sehingga dapat mencapai efektivitas dan efisiensi dalam belajar pada diri siswa
3. Motivator, yaitu guru harus dapat merangsang dan memberikan dorongan reinforcement untuk mengembangkan potensi siswa menumbuhkan swadaya (aktivitas) dan daya cipta (kreatifitas). Sehingga akan terjadi dinamika dalam proses belajar mengajar.
4. Pengarah/director, yaitu guru harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar mengajar siswa dengan tujuan yang dicita-citakan
5. Inisiator, yaitu guru sebagai pencetus ide-ide tersebut merupakan ide-ide kreatif yang dapat dicontoh oleh anak didik
6. Transmitter, yaitu guru sebagai penyebar kebijaksanaan pendidikan dan pengetahuan
7. fasilitator, yaitu guru memberikan fasilitas atau kemudahan dalam proses belajar mengajar, misalnya dengan menciptakan suasana kegiatan pembelajaran yang kondusif, serasi dengan perkembangan siswa, sehingga interaksi belajar mengajar berlangsung efektif dan optimal
8. Mediator, yaitu guru sebagai pengarah dalam kegiatan belajar siswa. Mediator dapat diartikan juga penyediaan media. Bagaimana cara mengorganisasikan penggunaan media
9. Evaluator, yaitu guru mempunyai otoritas untuk menilai prestasi anak didik bidang akademis maupun tingkah laku sosialnya, sehingga dapat menentukan anak didiknya berhasil atau tidak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Peran pertama yang harus dilakukan oleh guru dalam mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an ialah dengan pembelajaran observasi. Pembelajaran observasi merupakan pembelajaran yang dilakukan ketika seseorang mengamati, meniru perilaku orang lain dengan menggunakan kognitifnya dan bukan sebagai penguatan (*reinforcement*). Karena siswa ialah manusia biasa dan manusia memiliki sifat meniru. Memberi keteladanan merupakan faktor yang penting dalam proses pendidikan dan pengajaran. (Thahroni Thaher, 2013, hal. 53 & 54)

Adapun peran kedua yang dapat dilakukan oleh seorang guru dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa dengan menggunakan pembelajaran yang menggunakan zona perkembangan proksimal. Zona perkembangan proksimal ini adalah sesuatu yang masih belum dapat dilaksanakan seorang siswa, tetapi dapat dikerjakan dengan bantuan teman atau orang dewasa yang ahli. Ada beberapa guru menyebutkan saat pengajaran ketika seorang siswa berada tepat pada fase kesiapan untuk mendapatkan konsep tertentu. Pembelajaran yang dilakukan ialah dengan menyediakan berbagai dukungan dan meminta agar anak tersebut bertanggung jawab yang makin besar begitu dia sanggup. Contohnya, dengan bantuan guru, siswa dapat membaca dan mengenal huruf hijaiyah dengan baik dan tepat. Selanjutnya guru, dapat mengarahkannya untuk menyatukan huruf-huruf hijaiyah tersebut sehingga menjadi satu kata. (Thahroni Thaher, 2013, hal. 21)

Guru hanya merupakan salah satu diantara banyaknya sumber dan media belajar. Maka dengan begitu peran guru dalam proses belajar mengajar ini menjadi lebih luas dan lebih mengarah kepada peningkatan motivasi belajar siswa. Melalui peranannya sebagai pengajar, guru diharapkan bisa mendorong siswa untuk selalu belajar dalam berbagai kesempatan dengan menggunakan berbagai sumber dan media. Guru harusnya mampu membantu setiap siswa untuk selalu efektif dapat menggunakan berbagai kesempatan belajar dan sumber belajar serta media belajar yang ada. Hal ini berarti bahwa guru harusnya dapat meningkatkan cara dan kebiasaan belajar yang baik. Guru sangat diharapkan dapat memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jember



fasilitas yang mendukung sehingga siswa belajar dengan efektif. (Slameto, 2013, hal. 98)

Guru merupakan seorang pemimpin. Guru memiliki kekuasaan untuk membentuk dan membangun karakter dan kepribadian siswa menjadi seorang yang bermanfaat terhadap agama, nusa, dan bangsa. Jabatan guru sebagai suatu profesi menuntut banyak kepada guru untuk selalu mengembangkan ke profesionalitas diri masing-masing guru sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada. Mengajar, Mendidik dan melatih siswa merupakan tugas yang sangat penting bagi guru sebagai suatu profesi. Tugas guru sebagai pendidik ialah meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup kepada siswa. Tugas guru sebagai pengajar ialah dengan meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada kepada siswa. Tugas guru sebagai pelatih ialah dengan mengembangkan keterampilan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari demi masa depan siswa nya (Syaiful Bahri Djamarah, 2010, hal. 36)

b. Tugas Guru

Adapun tugas seorang pendidik, yaitu:

1. Membimbing si terdidik Mencari pengenalan terhadapnya mengenai kebutuhan, kesanggupan, bakat, minat, dan sebagainya
2. Menciptakan situasi untuk pendidikan Situasi pendidikan, yaitu suatu keadaan dimana tindakantindakan pendidikan dapat berlangsung dengan baik dan hasil yang dirumuskan.

Tugas lain diantaranya telah memiliki pengetahuan yang diperlukan, pengetahuan-pengetahuan keagamaan, dan lain sebagainya. Pengetahuan ini tidak sekedar diketahui, tetapi juga diamalkan dan diyakininya sendiri.

Guru Al-Qur'an hadits tidak hanya bertugas melaksanakan pendidikan agama dengan baik, akan tetapi masih banyak tugas lain yang menjadi tanggung jawab guru. Misalnya, manakala siswa memerlukan suatu informasi tertentu,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



maka guru berkewajiban untuk menunjukkan dimana informasi ini dapat diperoleh siswa. Dengan demikian, guru tidak menempatkan diri sebagai sumber informasi, tetapi berperan sebagai penunjuk dan fasilitas dalam memanfaatkan sumber belajar. (wina sanjaya, 2009, hal. 140)

3 Membaca Al – Qur’an

A. Pengertian Membaca Al – Qur’an

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa membaca adalah, “melihat serta memahami isi dari apa yang ditulis”. Sedangkan menurut Bamberger sebagaimana dikutip oleh imam Sirager dalam jurnal PENAMAS membaca adalah, “Suatu proses kognitif sekaligus kebahasaan”. Selanjutnya dia menjelaskan bahwa secara kognitif, membaca adalah “proses mentransformasikan simbol-simbol grafis ke dalam konsep-konsep intelektual, sedangkan dari segi proses pambahan membaca adalah suatu sarana efektif pengembangan kemampuan berbahasa dan kepribadian”. Dengan kata lain membaca berarti melakukan sebuah pekerjaan, kegiatan, atau perbuatan yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh pesan dan informasi yang berbentuk teks maupun tulisan.

Al-Qur’an secara bahasa berasal dari kata Arab *Qura’an yaqra’u-qira’atanqur’anan*, yang berarti bacaan atau hal membaca. Sedangkan secara terminologi para ahli mengatakan hal yang berbeda-beda Imam Fakhur Rasi dan Syeikh Mahmud Saitun, mengatakan: “ Al-Qur’an adalah lafal arab yang diturunkan kepada nabi muhammad saw. Yang diturunkan kepada ita secara mutawatir”

Dari pengertian membaca Al-Qur’an di atas penulis menyimpulkan bahwa membaca Al-Qur’an merupakan suatu perbuatan atau keinginan yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan pesan dan kesan dari sebuah pelajaran ilahi dan sudah terbentuk kitab yang merupakan bagi siapapun yang membacanya, karena merupakan kalamullah yang diturunkan kepada rasul-Nya yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



Muhammad saw dan sebagai pedoman serta petunjuk yang lurus yaitu jalan keselamatan di dunia maupun akhirat.

B. Adab Membaca Al – Qur’an

Ada banyak sekali adab-adab yang harus diterapkan bagi seorang ketika mereka akan membaca Al-Qur’an dibawah ini kami menyediakan beberapa adab yang harus diterapkan ketika akan membaca Al-Qur’an. a. Dalam keadaan yang suci, bersuci dari hadats kecil dan besar dan sengaja jenis-jenis najis yang ada karena yang akan dibaca ialah Al-Qur’an bukan perkataan manusia. b. Memilih tempat yang bersih, tidak semua tempat yang pantas untuk membaca Al-Qur’an, ada tempat yang tidak sesuai dalam membaca Al-Qur’an seperti kamar mandi dan tempat yang kotor. c. Menghadap kiblat, dianjurkan untuk menghadap ke kiblat karena membaca Al-Qur’an ialah ibadah. d. Membaca ta’awuds terlebih dahulu sebelum membaca Al-Qur’an. e. Membaca Al-Qur’an dengan nyaring atau suara keras. (Abdul Majid Khon, 2013, hal. 44)

C. Metode Yang Digunakan Dalam Membaca Al – Qur’an

Dalam bahasa Arab metode dikenal dengan sebutan sebagai istilah thariq yaitu cara. Ketika metode dihubungkan dengan pendidikan, maka metode ini harus dihubungkan untuk mengembangkan mental, sikap dan kepribadian agar anak didik dapat menerima pelajaran dengan mudah, efektif, efisien dan dapat dicerna dengan baik oleh anak didik.

a. Metode Iqra’

Metode Iqra’ yang ditemukan oleh KH. As’ad Humam di Yogyakarta, terdiri dari 6 jilid. Hanya waktu 6 bulan siswa mampu membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar. Adapun inti dari metode ini ialah penekanan cara membaca a, ba, ta, na, ni, nu tanpa diketahui terlebih dahulu nama huruf nya seperti alif, ba, ta. Dan metode ini paling banyak diminati dan metode ini dalam praktiknya tidak membutuhkan berbagai macam alat karena hanya ditekankan pada membaca huruf Al-Qur’an dengan lancar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





b. Metode Baghdadiyah

Metode bagdadiyah disebut juga metode “eja” yang berasal dari Baghdad pada masa pemerintahan Khalifah Bani Abbasiyah. Tidak ada seorang pun yang tahu siapa penyusun nya. Qoidah bagdadiyah memerlukan 30 huruf hijaiyah, 17 langkah yang selalu ditampilkan. Variasi dari tiap langkah dapat menimbulkan estetika kepada siswa karena bunyinya berirama dan sangat indah dilihat.

Adapun kelebihan metode ini adalah:

- 1) Bahan pelajaran yang disusun suekensif
- 2) huruf abjad ditampilkan secara utuh
- 3) Bunyi dan susunan huruf sangat rapi
- 4) Keterampilan mengeja yang berkembang merupakan daya tarik bagi siswa.

Kelemahan metode ini adalah :

- 1) Qoidah bagdadiyah yang asli tidak diketahui karena sudah dimodifikasi
- 2) Penyajian materi menjemukan
- 3) Penampilan huruf dapat menyulitkan siswa
- 4) Memerlukan waktu yang sangat lama agar mampu membaca Al-Qur’an

c. Metode Al-barqy

Al-barqy disusun dengan metode yang baku dan dirancang mula-mula untuk anak-anak yang berbahasa Indonesia/Melayu sesuai dengan metode pengajaran bahasa Arab bagi orang-orang yang tidak bertutur dengan bahasa Arab. Oleh karena itu, metode ini sangat cocok digunakan di Indonesia dan negara-negara dengan bahas Melayu.

d. Metode Hattaiyah

Dari beberapa metode cara cepat membaca Al-Qur’an metode hattaiyah merupakan salah satu metode membaca dan menulis Al-Qur’an sistem cepat dari beberapa metode yang ada. Metode hattaiyah pertamakali ditemukan oleh Al Ustadz Drs. H Muhammad Hatta bin Usman, metode

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ini pada awalnya berkembang di provinsi Riau tempat penulis metode ini berasal, kemudian pada tahun 1988 menyebar ke berbagai provinsi di Indonesia, dan pada tahun 1994 menyebar ke seluruh negara-negara Asean dan bahkan sampai ke Inggris, Jerman, Prancis.

e. Metode Qira'ati

Metode membaca Al-Qur'an ini baru berakhir di susun pada tahun 1963 H oleh KH.Dahlan Salim Zarkasyi yang terdiri dari enam jilid. Buku ini merupakan hasil evaluasi dan pengembangan dari kaidah baghdadiyah. Metode qira'ati ini secara umum agar siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik sekaligus dengan benar menurut kaidah tajwid.

Secara umum, pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Qira'ati adalah sebagai berikut 1) Dapat digunakan secara klasikal dan individual 2) Guru menjelaskan materi dengan memberikan contoh materi okok bahasan, selanjutnya siswa membaca sendiri. 3) Siswa membaca tanpa mengeja 4) Sejak permulaan belajar, siswa ditekankan untuk membaca dengan cepat dan tepat.

f. Metode Tilawah

Adalah sebuah buku panduan belajar membaca Al-Qur'an yang kemudian disebut metode tilawah yang terdiri dari enam jilid. Secara khas buku ini menggunakan pendekatan klasikal dan individual secara seimbang.

Sebagai metode baru, hasil kreasi para guru Jawa Timur ini menanamkan beberapa spesifikasi sebagai berikut:

1) Metode Tilawah terdiri atas 6 jilid buku, termasuk ghorib dan musykilat. Tiap-tiap jilid berbeda warna cover. 2) Masing-masing jilid dilengkapi dengan peraga yang berisi 20 halaman. fungsi peraga agar membantu santri belajar secara klasikal dan memudahkan penguasaan materi karena peraga ini akan di ulang-ulang (satu peraga bisa di khatamkan 17-21 kali). 3) Menggunakan irama lagu rost (irama yang bergerak ringan dan cepat. Umumnya irama ini digunakan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



mengumandangkan adzan dan untuk mengimami sholat) sebagai lagu dasar yang mudah difahami dan ditirukan.

g. Metode Ummi

Pada pertengahan tahun 2007, KPI menerbitkan sebuah metode baca tulis Al-Qur'an yang bernama Ummi. Metode ini di susun oleh Mansuri da A. Yusuf MS. Buku ini telah melewati beberapa tim penguji pentashiha, antara lain, Roem Rowi, yang merupakan guru besar Ulumul Qur'an IAIN Sunan Ampel Surabaya. Pentashih selanjutnya adalah Mudawi Ma'arif beliau pemegang sanat Muttashi sampai Rasulullah SAW. Qira'ati riwayat Hafs dan Qira'ati Asyarah.

h. Metode Halaqah

Halaqah artinya lingkaran. Lembaga ini dikenal dengan sistem halaqah yang mana biasanya seorang guru duduk diatas lantai sambil menerangkan, membacakan karangan atau komentar orang lain terhadap suatu karya-karya pemikiran. Murid-murid akan mendengarkan penjelasan guru dengan duduk diatas lantai, yang melingkari gurunya. Sistem ini merupakan gambaran dari murid-murid yang berkumpul pada saat itu. Metode ini bahkan berkembang sampai sekarang, seperti di pesantren. Sistem halaqah tidak mengenal kelas, semua jenjang dan umur berkumpul bersama untuk mendengarkan penjelasan guru, tidak dibedakan antara usia dan jenjang pendidikan. Kegiatan halaqah ini biasa dilaksanakan di mesjid atau di rumah.

4. Kesulitan Belajar

Ahmadi dan Supriyono (2003, hal. 77) “Kesulitan belajar adalah suatu keadaan dimana anak didik atau siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, hal ini tidak selalu disebabkan oleh faktor intelegensi, akan tetapi dapat juga disebabkan oleh faktor non intelegensi.

Djamarah (2003, hal. 201) “Kesulitan belajar merupakan kondisi dimana anak didik tidak dapat belajar dengan baik, disebabkan adanya ancaman dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



gangguan dalam proses belajar yang berasal dari faktor internal siswa maupun faktor eksternal siswa.”

Mulyono Abdurrahman (2010, hal. 7-8) “Kesulitan belajar adalah sekelompok kesulitan yang dapat dilihat dengan mata dalam bentuk kesulitan yang nyata seperti penggunaan kemampuan mendengarkan, bercakapcakapan, membaca, menulis, dan mengingat dalam bidang studi pendidikan agama Islam.”

Munawir Yusuf (2003, hal. 11) “Kesulitan belajar adalah anak yang secara nyata mengalami kesulitan dalam tugas-tugas akademik khusus dan umum, proses psikologis dasar maupun sebab-sebab lain sehingga prestasi belajarnya rendah dan anak tersebut beresiko tinggi tinggal kelas.

M. Dalyono (2002) “Kesulitan belajar adalah kondisi dimana anak didik/siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, yang disebabkan setiap individu yang tidak sama dan perbedaan individu ini yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar dikalangan anak didik. Pada umumnya kesulitan merupakan kondisi tertentu yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan dalam kegiatan mencapai tujuan. Ada dua faktor penyebab timbulnya kesulitan belajar pada siswa menurut Helex Wirawan (2009), sebagai berikut:

a. Faktor Intern

Faktor intern adalah hal-hal atau keadaan-keadaan yang muncul dari dalam diri siswa sendiri. Faktor intern siswa meliputi gangguan atau ketidakmampuan psiko-fisik siswa, yakni:

- 1.) Yang bersifat kognitif, seperti rendahnya kapasitas intelektual/intelegensi siswa.
- 2.) Yang bersifat afektif, seperti labilnya emosi dan sikap
- 3.) Yang bersifat psikomotor, antara lain seperti terganggunya alat-alat indera penglihat dan pendengar (mata dan telinga).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNTHO JAMBI
J A M B I

b. Faktor Ekstern

Faktor ekstern adalah hal-hal atau keadaan-keadaan yang datang dari luar diri siswa. Faktor ekstern meliputi semua situasi dan kondisi lingkungan sekitar yang tidak mendukung aktivitas belajar siswa. Faktor ini dapat dibagi menjadi 3 macam, yaitu sebagai berikut:

- 1.) Lingkungan keluarga, contoh: ketidak harmonisan hubungan ayah dan ibu, serta rendahnya kehidupan ekonomi keluarga.
- 2.) Lingkungan masyarakat, contohnya lingkungan yang membawa pengaruh tidak baik
- 3.) Lingkungan sekolah, contoh: kurangnya fasilitas serta sarana dan prasarana sekolah.

Penyebab-penyebab kesulitan belajar ini dapat menjadi acuan guru dalam menyelesaikan persoalan mengenai masalah kesulitan belajar pada anak didik mereka, karena untuk mengetahui jalan keluar dari permasalahan yang akan diselesaikan perlu diteliti sebab yang menjadi awal dari mengapa hal itu terjadi, setelah itu baru dapat dianalisis bagaimana cara mengatasi masalah yang timbul dari sebab-sebab tersebut.

5. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Berikut akan dijelaskan tentang pengertian dan tujuan dari pembelajaran membaca Al-Qur'an menurut para ahli:

a. Pengertian Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Pembelajaran berasal dari kata “ajar” yang telah mendapatkan imbuhan gabungan. Didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008, hal. 24) pembelajaran diartikan sebagai proses, cara, perbuatan mengajar.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 (Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dengan suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran, dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

Oemar Hamalik (2006, hal. 239) “Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran”.

Kemudian kata membaca dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008, hal. 13) memiliki arti melihat serta memaknai isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau hanya dalam hati.

Sumadayo (2011, hal. 4) “Membaca merupakan suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung didalam bahan tulis.”

Tarigan (2008, hal. 7) Membaca adalah suatu proses yang dilakukan oleh pembaca guna memperoleh pesan atau informasi yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.

Sedangkan Al-Qur’an dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008, hal. 45) merupakan firman-firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan perantaraan malaikat Jibril untuk dibaca, dipahami, dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi umat manusia.

Muhammad Ali ash-Shabuni dalam Amirulloh Syarbini & Sumantri Jamhari (2012, hal. 3) “Al-Qur’an merupakan firman Allah SWT. yang tiada bandingannya, diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. sebagai khatamul anbiya (penutup para Nabi), melalui perantara malaikat Jibril ‘alaihissalam dan ditulis pada mushaf (lembaran-lembaran), kemudian disampaikan kepada kita secara mutawattir dan membaca serta mempelajarinya merupakan sebuah amal ibadah, yang dimulai dari surah al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An – Nas.

Dengan demikian, yang dimaksud Yang selanjutnya diharapkan murid dapat memahami kaidah-kaidah membaca Al-Qur'an baik dari segi makhraj, tajwid, saktat dan lain sebagainya serta murid mampu memahami makna kandungan Al-Qur'an dan dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Memilih metode yang tepat merupakan hal yang pertama-tama yang harus dilakukan oleh seorang pendidik sebelum memulai proses belajar mengajar al-Qur'an. Metode sebagai alat untuk menyampaikan pengetahuan kepada siswa merupakan salah satu komponen yang sangat penting yang mempengaruhi keberhasilan siswa didalam belajar. Didalam menentukan metode pembelajaran, seorang pendidik hendaklah memperhatikan hal-hal berikut:

- a. Menentukan metode hendaknya disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai di dalam pembelajaran.
 - b. Menentukan metode hendaknya berdasarkan pada kemampuan dan perkembangan anak didik.
 - c. Menyesuaikan metode dengan bahan pelajaran yang akan disampaikan.
 - d. Metode yang digunakan hendaknya disesuaikan dengan fasilitas pembelajaran.
 - e. Guru hendaknya memilih metode berdasarkan kemampuan yang dimilikinya, dan selayaknya memiliki pengetahuan yang memadai tentang berbagai metode di dalam pembelajaran, dan memahami kelebihan dan kelemahan metode tersebut, serta mengerti tentang kegunaannya.
 - f. Menyesuaikan metode dengan situasi, artinya bahwa metode yang digunakan disesuaikan dengan keadaan peserta didik, keadaan guru, keadaan suasana, maupun tempat belajar.
- Menentukan metode hendaknya memperhatikan partisipasi siswa yang dikehendaki oleh guru. Misalnya, jika guru menginginkan siswa aktif dalam belajar hendaknya ia memilih metode yang tepat untuk mengaktifkan siswa.
- Menentukan metode pembelajaran hendaklah memperhatikan kelemahan dan kelebihanannya, serta memilih yang paling baik. (Ramayulis, 2001, hal. 111-113).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Metode didalam pembelajaran al-Qur'an cukup banyak macamnya. Terdapat beberapa metode yang dapat dipilih untuk digunakan didalam pembelajaran al-Qur'an, diantaranya adalah:

a. Metode suara

Metode ini digunakan untuk mengajarkan kepada siswa bunyi suatu huruf. Metode ini biasanya digunakan dalam mengajarkan huruf abjad berdasarkan bunyi suaranya dan bukan namanya.

b. Metode kata-kata

Dalam metode ini, guru menunjuk pada kata itu kemudian para siswa meniru dan mencontoh pengucapannya. Menurut metode ini, murid-murid melihat kata-kata yang diucapkan guru dengan terang dan jelas, kemudian menirukannya secara berulang-ulang, kemudian guru menguraikan kata-kata itu dan mengejanya sehingga tetap rupanya (bentuknya) dalam otak murid-murid, setelah itu guru memperlihatkan kata-kata yang serupa untuk mengadakan perbandingan. (Mahmud Yunus, 1983, hal. 6-7).

c. Metode campuran

Metode campuran merupakan gabungan dari berbagai metode dalam pembelajaran. Misalnya dalam belajar menulis diambil metode bunyi dengan memilih huruf yang mudah diucapkan berikut tanda bacanya secara bertahap, dan pelajaran penunjang juga diberikan sebagai selingan. (Muhammad Zein dalam Azhar Muttaqin, 2008 , hal. 13).

d. Metode Al-Barqy

Metode ini merupakan metode pembelajaran Al-Qur'an yang disusun oleh Muhajir Sulthon. Metode ini menggunakan sistem konvergensi antara metode structural analytic syntetic (SAS) yang disesuaikan dengan diksi lokal pada bunyi-bunyi huruf Arab yang ada padanannya dengan bunyi huruf bahasa Indonesia, seperti A-DA-RA-JA dan HA-NA-CA-RA-KA.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



e. Metode Iqro'

Metode Iqro' merupakan metode pengajaran baca Al-Qur'an dengan menggunakan sistem CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif).

f. Metode Qiro'ati

Qiro'ati merupakan salah satu metode membaca al-Qur'an yang disusun oleh H. Dachlan Salim Zarkasyi. Penyusunan metode ini berdasarkan klasifikasi usia santri, yakni usia pra TK, usia SD, SMP dan Mahasiswa. Teknik dalam metode ini adalah siswa diajak banyak berlatih membaca Al-Qur'an secara langsung tanpa mengeja dan langsung mempraktekkan bacaan tajwidnya.

g. Metode Tsaqifa

Metode ini merupakan metode belajar membaca Al-Qur'an yang disusun oleh Umar Taqwim, S.Ag. Prinsip yang dipakai dalam metode ini adalah belajar menyenangkan dan tidak membebani. Metode ini menggunakan pendekatan global dalam pembelajarannya, yaitu penguasaan 28 huruf hijaiyah dengan teknik yang sederhana, tanpa mengeja pada pemberian tanda baca, langsung dikenalkan sambungannya, dan diperbolehkan untuk menyontek. (Umar Taqwim dalam Azhar Muttaqin, 2008 , hal. 14)

b. Tujuan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Dalam mengajar Al-Qur'an, ada pengklasifikasian ayat-ayat kedalam dua kategori, yaitu ayat-ayat yang hanya dibaca dan ayat-ayat yang harus ditafsirkan dan dihafal. Semua itu bertujuan memberikan pengetahuan kepada anak didik agar mengarah kepada:

1. Kemantapan membaca sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan dan menghafal ayat-ayat atau surat-surat yang mudah bagi mereka.
2. Kemampuan memahami kitab Allah secara sempurna.
3. Kesanggupan menerapkan ajaran Islam ke dalam kehidupan sehari-hari.
4. Kemampuan memperbaiki tingkah laku murid melalui metode pengajaran yang tepat.
5. Kemampuan memmanifestasikan keindahan retorika Al-Qur'an.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



Secara khusus, tujuan mengajar Al-Qur'an yang berkaitan dengan ayatayat bacaan, yaitu:

- a. Murid-murid dapat membaca Al-Qur'an dengan mantap, baik dari segi ketepatan harkat, saktat (tempat berhenti), membunyikan huruf-huruf sesuai dengan makhrajnya dan persepsi maknanya.
- b. Murid-murid mengerti makna Al-Qur'an dan berkesan dalam jiwanya.
- c. Murid-murid mampu menimbulkan rasa haru, khusyuk, dan tenang jiwanya serta takut kepada Allah SWT.
- d. Membiasakan kemampuan murid dalam membaca pada mushaf dan memperkenalkan istilah-istilah yang tertulis baik untuk waqaf, idgham dan lain sebagainya.

Prof. Dr. H. Mahmud Yunus dalam bukunya Metodik Khusus Pendidikan Agama menyebutkan tujuan mempelajari Al-Qur'an selain untuk jadi ibadah adalah sebagai berikut:

- a. Memelihara kitab suci dan membacanya serta memperhatikan apa-apa isinya untuk jadi petunjuk dan pengajaran dalam kehidupan di dunia.
- b. Mengingat hukum agama yang termaktub dalam Al-Qur'an serta menguatkan keimanan dan mendorong berbuat kebaikan dan menjauhi kejahatan.
- c. Mengharapkan keridhaan Allah SWT.
- d. Menanamkan akhlak yang mulia. (Mahmud Yunus, 1983, hal. 6-7)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Studi Relevan

Hasil penelitian relevan sebelumnya yang sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Endriyani (2020) tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an Di Sekolah Menengah Atas Negeri Tiga Kecamatan Tungkal Ulu Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yakni penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu juga menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif berdasarkan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada lokasi dan bidang kajiannya, lokasi penelitian ini terletak di Sulawesi Tenggara Ulu Tanjung Jabung Barat, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah Penyengat Olak Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi.

Dari hasil penelitian Endriyani dapat disimpulkan mengajarkan Al-Qur'an merupakan kewajiban bagi setiap orang tua kepada anaknya. Seharusnya sejak usia dini anak harus sudah diajarkan membaca Al-Qur'an. Namun, belakangan ini ditengah masyarakat yang hidup dengan gaya modern sering melupakan pentingnya pengajaran Al-Qur'an kepada anak. Apalagi secara kuantitas masyarakat muslim terutama dikalangan remaja mengalami kondisi yang cukup memprihatinkan. Sangat ironi sekali dengan kondisi masyarakat di Indonesia yang mayoritas beragama islam. Dalam situasi seperti ini, salah satu jalan yang dilakukan oleh para orang tua adalah memasukkan anaknya ke lembaga pendidikan untuk meringankan tugas sebagai orang tua. Sehingga mereka menaruh kepercayaan penuh pada pihak sekolah untuk membimbing anaknya. Terkadang mereka tidak mau tau perkembangan anaknya dalam hal membaca Al-Qur'an karena sudah mempercayai kepada pihak sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



2 Hasil penelitian relevan sebelumnya yang sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Mardiyah Burhan Lasima (2017) tentang Peranan Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Siswa MTs Muhammadiyah Tongko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yakni penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah mengkaji tentang Upaya guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar siswa membaca Al-Qur'an. Metode yang digunakan dalam penelitian ini juga sama menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif berdasarkan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada lokasi dan bidang kajiannya, lokasi penelitian ini terletak di Sulawesi Selatan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah di Jambi.

Dari hasil penelitian Mardiyah Burhan Lasima menunjukkan bahwa peranan guru dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an adalah terlebih dahulu memulai dengan mengajar mengaji 5-10 menit sebelum pelajaran dimulai, lalu mengelompokkan siswa berdasarkan kelancaran membaca Al-Qur'an dan dibimbing khusus. Kemudian kesulitan-kesulitan yang dialami siswa siswi dalam membaca Al-Qur'an meliputi pengucapan huruf hijaiyah, penguasaan tajwid, pengenalan tanda baca, dan kelancaran dalam membaca. Dan adapun faktor-faktor penyebab Siswa dalam kesulitan pembelajaran Al- qur'an yaitu kurangnya minat siswa dalam membaca Al-Qur'an, kurangnya motivasi dari keluarga (orang tua) siswa, terkadang siswa terpengaruh oleh faktor lingkungan, dan waktu yang disediakan dari sekolah tidak mencukupi.

3 Penelitian yang dilakukan oleh Siti Tarwiyah (2008) dalam skripsinya yang berjudul Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an (Studi Kasus Di SMP Islam Parung – Bogor). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Metode ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sunthalab
Sateislami Universitas Suntha Tarbiyah Sunthalab



penulis dukung dengan teknik-teknik pengumpulan data yang meliputi teknik observasi, angket dan wawancara. Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus persentase. Perbedaan penelitian adalah terdapat pada kelas dan lokasi yang diteliti, penelitian ini ditujukan pada siswa kelas VIII A sampai dengan VIII F di SMP Islam Parung, Bogor. Sedangkan penelitian saya ditujukan pada siswa kelas VIII A di MTsS Jauharul Islam. Sedangkan persamaan penelitian adalah pada Teknik pengumpulan datanya yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini Siti Tarwiyah menyimpulkan :

- a. Secara umum peranan guru PAI di SMP Islam Parung dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an pada kategori baik yaitu dengan rata-rata skor penelitian sebesar 80,232%.
- b. Macam – macam kesulitan yang dapat diatasi oleh peran guru PAI yaitu : pengetahuan tentang huruf hijayah dengan mereka bisa membedakan lafal setiap huruf, dan pengetahuan tentang ilmu tajwid dengan mereka bisa membedakan panjang pendek bacaan dan hukum bacaan nun mati dan tanwin.
- c. Upaya yang dilakukan guru PAI dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an yaitu : 1). Bekerja sama dengan guru BTQ dengan membuat program khusus meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an, kerja sama tersebut seperti bimbingan baca Al-Qur'an, Qira'at, Tadarus, Praktek Sholat. 2). Mencontohkan siswa bagaimana cara membaca ayat Al-Qur'an yang baik dan benar sedangkan siswa mengikuti. 3). Hafalan. Yaitu guru menuntut siswa untuk dapat menghafalkan dan mengerti maksud setiap ayat yang menjadi pokok bahasan. Hal ini bertujuan untuk menjawab soal – soal tes. 4). Metode yang dipakai adalah metode demonstrasi dengan menjelaskan hukum bacaan tajwid ayat yang dibahas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Penelitian yang dilakukan oleh Mayyizi dalam skripsinya yang berjudul Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Membaca Al-Qur'an kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Tlanakan Pamekasan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yakni pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Perbedaan penelitian adalah terdapat pada kelas dan lokasi yang diteliti. Penelitian ini ditujukan pada siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Tlanakan Pamekasan. Sedangkan penelitian saya ditujukan pada siswa kelas VIII A di MTsS Jauharul Islam. Sedangkan persamaan penelitian adalah pada Teknik pengumpulan datanya yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama* kesulitan yang dihadapi siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an yaitu: a). cara pengucapan huruf masih terbata-bata b). susah dalam menentukan hukum bacaan c). pembalikan kata d). salah ucap. *Kedua* Peran Guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an yaitu: a). memberikan bimbingan b). memberikan motivasi dan arahan c). melakukan praktek d) membaca Al-Qur'an setiap hari e) memberikan hafalan juz ammah. *ketiga* Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan tersebut yaitu: a). adanya al hadits dan anas Al-Qur'an b). adanya buku literasi c). penunjang dari pihak sekolah yaitu siswa yang mau ngambil ijazah harus hafal juz ammah sedangkangkan faktor penghambat antara lain a). kurangnya terbiasa membaca Al-Qur'an b). kurangnya kesadaran dari siswa c). kurangnya perhatian dari keluarga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suitha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suitha Jambi



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Berdasarkan dengan judul yang penulis ambil, jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga/gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subyek yang sangat sempit tetapi dari sifat penelitian, penelitian kasus lebih mendalam. (Suharsimi Arikunto, 2002, hal. 120).

Sejalan dengan definisi tersebut, Kirk dan Miller dalam Moleong mendefinisikan bahwa "Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya. (Lexy J Moleong, 2011, hal. 3) Metode deskriptif juga dapat didefinisikan sebagai suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebagai upaya untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang telah dibentangkan, karena sifatnya menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Dengan kata lain penelitian ini berupaya menggambarkan, menguraikan suatu keadaan yang sedang berlangsung berdasarkan fakta dan informasi yang diperoleh dari lapangan dan kemudian dianalisis berdasarkan variable yang satu dengan lainnya sebagai upaya untuk memberikan solusi tentang Upaya Guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar siswa membaca Al-Qur'an, yang dimana lokasi Penelitian ini dilakukan di MTsS Jauharul Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Pemilihan metode ini didasarkan atas beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden; ketiga, metode ini lebih peka dan lebih bisa menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. (Lexy J Moleong, 2011, hal. 5).

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di MTsS Jauharul Islam, atas berbagai pertimbangan; banyaknya fenomena-fenomena yang terjadi seperti adanya 10 orang siswa kelas VIII A yang kesulitan membaca Al-Qur'an di MTsS Jauharul Islam.

2. Subjek Penelitian

Atas berbagai pertimbangan sebagaimana dikemukakan diatas maka yang akan dijadikan sebagai informan (Subjek penelitian) ini adalah:

- a. Guru Al-Qur'an Hadits di MTsS Jauharul Islam
- b. Para siswa kelas VIII A di MTsS Jauharul Islam

Penentuan subjek didasarkan dengan tehnik purposive sampling. Purposive sampling adalah pengambilan sampel secara sengaja, sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Dalam bahasa sederhana purposive sampling itu dapat dikatakan secara sengaja mengambil sampel tertentu (jika orang maka berarti orang-orang tertentu) sesuai persyaratan (sifat-sifat, karakteristik, ciri, kriteria) sampel. (Lexy J Moleong, 2011, hal. 5) Sebagai subjek utama yaitu guru Al-Qur'an Hadits dan Siswa kelas VIII A di MTsS Jauharul Islam.

Adapun sebagai sumber informasi untuk memperoleh data tentang realita permasalahan siswa, peran yang diberikan oleh guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama melalui observasi dan wawancara dilapangan. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari bacaan literatur-literatur serta sumber-sumber lain yang berhubungan dengan penelitian ini, dengan kata lain data sekunder dapat diperoleh dari sumber kedua berupa dokumentasi serta peristiwa yang bersifat lisan atau tulisan. Data sekunder ini digunakan sebagai data pelengkap atau data pendukung dari data primer.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil langsung dari peneliti kepada sumbernya, tanpa adanya perantara. (Mukhtar, 2010, hal. 86) Yakni data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dan pengamatan (observasi) terhadap upaya yang dilakukan guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar siswa membaca Al-Qur'an di MTsS Jauharul Islam.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti misalnya dari dokumentasi (profil sekolah dan struktur organisasi) atau publikasi lainnya. (Mukhtar, 2010, hal. 90) Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui dokumentasi yang meliputi profil Sekolah dan struktur organisasi MTsS Jauharul Islam.

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. (Suharsimi Arikunto, 2002, hal. 207) Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, yang dimaksud dengan sumber data adalah subyek dari mana data-data diperoleh. (Suharsimi Arikunto, 2002, hal. 106) Sumber data yaitu berbentuk perkataan maupun tindakan, yang didapat melalui wawancara. Sumber

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jamb

data peristiwa (situasi) yang didapat melalui observasi. Dan sumber data dari dokumen didapat dari instansi terkait. “Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah katakata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. (Jam'an Satori, 2009, hal. 105)

Sumber data disini merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh yaitu:

- a. Sumber data berupa manusia, yakni guru Al-Qur'an Hadits dan siswa kelas VIII A.
- b. Sumber data berupa suasana, dan kondisi pembelajaran di MTsS Jauharul Islam.
- c. Sumber data berupa dokumentasi, berupa foto kegiatan, arsip dokumentasi resmi

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh untuk mendapatkan data/fakta yang terjadi pada subjek penelitian untuk memperoleh data yang valid. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode observasi, wawancara, dokumentasi.

E Metode Observasi

Sugiyono (2010, hal. 64), “Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Dalam observasi melibatkan dua komponen yaitu pelaku observasi yang lebih dikenal sebagai observer dan obyek yang dikenal sebagai observasi”.

Abdurahman (2011, hal. 38) “Teknik observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data, peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang diteliti, baik dalam situasi buatan yang secara khusus diadakan (laboratorium) maupun dalam situasi alamiah atau sebenarnya (lapangan).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Suharsimi Arikuntoro (2002, hal. 146) "Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek dan subyek penelitian seksama dengan menggunakan seluruh alat indra.

Teknik pengamatan ini didasarkan atas pengamatan secara langsung, (Lexy J Moleong, 2011, hal. 125) Metode ini dilakukan dengan jalan terjun langsung kedalam lingkungan dimana penelitian itu dilakukan disertai dengan pencatatan terhadap hal-hal yang muncul terkait dengan informasi data yang dibutuhkan. Penulis menggunakan metode ini untuk mengamati secara langsung data yang ada dilapangan, terutama tentang data yang ada di MTsS Jauharul Islam.

Metode ini digunakan untuk mengungkapkan data yang mana secara langsung dapat mengamati hal-hal yang berhubungan dengan meningkatkan nilai-nilai keagamaan dilingkungan sekitar.

Langkah-langkah yang dilakukan:

- a. Mengamati Peran guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di MTsS Jauharul Islam.
- b. Mengamati kendala yang dihadapi guru Al-Qur'an Hadits terhadap siswa dalam membaca Al-Qur'an di MTsS Jauharul Islam.
- c. Mengamati bagaimana upaya untuk mencapai keberhasilan dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII A MTsS Jauharul Islam.

2. Metode Wawancara / Interview

Abdurahman (2011, hal. 40-42) "Teknik wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung secara bertatap muka dengan sumber data".

Sugiyono (2010, hal. 72), "Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu".

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jamb

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jamb

“Interview atau wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.” (Nasution, 2006, hal. 113) Metode wawancara ini penulis lakukan untuk mengambil data, dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan responden dan mendengarkan langsung serta mencatat dengan teliti apa yang diterangkan oleh responden, Metode ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi dari beberapa sumber data yang bersangkutan yaitu, Guru Al-Qur’an Hadits kelas VIII A. Sebelum penulis melakukan wawancara, penulis sudah mempersiapkan seperangkat pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian.

Adapun datanya meliputi:

- 1) Peran guru Al-Qur’an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar siswa membaca Al-Qur’an di MTsS Jauharul Islam.
- 2) Kendala yang dihadapi guru Al-Qur’an Hadits terhadap siswa dalam membaca Al-Qur’an di MTsS Jauharul Islam .
- 3) Bagaimana upaya untuk mencapai keberhasilan dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur’an siswa kelas VIII A MTsS Jauharul Islam.

Interview ditinjau dari segi pelaksanaannya, maka dibedakan menjadi :

a. Interview bebas (*inguided interview*) dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan.

b. Interview terpimpin (*guided interview*) yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam interview terstruktur.

Interview bebas terpimpin yaitu kombinasi antara interview bebas dan interview terpimpin. (Suharsimi Arikunto, 2002, hal. 132).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

3. Metode Dokumentasi

Hidayat (2007 , hal. 88) “Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengambil data yang berasal dari dokumen asli”.

Metode Dokumentasi adalah suatu cara mencari data terhadap hal-hal seluk beluk penelitian baik berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, majalah, agenda dan lain sebagainya. (Sugiono, 2012, hal. 138). Data tersebut antara lain :

1. Historis dan geografis
2. Struktur Organisasi
3. Keadaan sekolah (siswa dan guru)
4. Keadaan sarana dan prasarana

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini yang akan dianalisis adalah melalui pendekatan kualitatif dengan menggunakan cara reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

“Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.” (Jam'an Satori, 2009, hal. 219) Setelah dibaca, dipelajari, maka langkah selanjutnya adalah reduksi data.

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data-data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis dilapangan. Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthnja Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthajambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthajambi

2. Penyajian data

Setelah melalui reduksi data langkah selanjutnya dalam analisa data adalah penyajian data atau sekumpulan informasi yang memungkinkan peneliti melakukan penarikan kesimpulan.

3. Verifikasi / penarikan kesimpulan

Setelah data terkumpul direduksi yang selanjutnya disajikan, Maka langkah terakhir dalam penganalisaan data adalah menarik kesimpulan atau verifikasi dan analisisnya menggunakan analisa model interaktif, artinya analisa ini dilakukan dalam bentuk interaktif dari ketiga komponen utama tersebut.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data, maka diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu, ada beberapa teknik yang digunakan dalam pengecekan keabsahan temuan, diantaranya :

1. Perpanjang keikutsertaan

Perpanjang keikutsertaan dalam artian memperpanjang waktu dilapangan sehingga kejenuhan pengumpulan data tercapai. Jika hal ini dilakukan maka membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks, membatasi kekeliruan peneliti, dan mengkompensasikan pengaruh dari kejadian atau peristiwa yang memiliki pengaruh sesaat. Perpanjangan waktu dilapangan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpul. (Sugiono, 2012: 219).

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan dalam pengamatan berarti menemukan ciri-ciri dan unsurunsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari

dan kemudian memusatkan diri terhadap hal-hal tersebut secara rinci berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol (Sugiono, 2012, hal. 99).

Hal ini diharapkan dapat mengurangi distorsi data yang timbul akibat peneliti terburu-buru dalam menilai suatu persoalan, ataupun kesalahan responden yang tidak benar dalam memberikan informasi.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data pokok. Untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, terdapat empat macam teknik pemeriksaan menggunakan sumber, metode, penyidik, dan teori. (Lexy J Moleong, 2011, hal. 178).

Imam Gunawan (2015, hal. 218) “Triangulasi data merupakan proses memantapkan kepercayaan (kredibilitas/validitas) dan konsistensi (reliabilitas) data, serta bermanfaat juga sebagai alat bantu analisis data di lapangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultihan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultihan Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV

TEMUAN LAPANGAN DAN PEMBAHASAN

A. TEMUAN UMUM

I. Sejarah MTsS Jauharul Islam Penyengat Olak

Madrasah Tsanawiyah Jauharul Islam berdiri pada tahun 1948 yang didirikan oleh Bapak Alm.H.M.D aud Maksis,BA di Desa Penyengat Olak. Jadwal belajarnya pada pagi hari dari jam 7.15-12.00 WIB yang mana pada waktu itu Madrasah Tsanawiyah Jauharul Islam hanya khusus untuk laki-laki, sedangkan dari jam 13.00-17.00 WIB sekolah tersebut digunakan untuk pembelajaran khusus untuk perempuan yang setara dengan Madrasah Ibtidaiyah yang bernama AL-BANAT yang sekarang dinamakan DTA AL-BANAT.

Sejak berdiri pada tahun 1948 banyak para orang tua yang ingin memasukkan anak-anaknya pada sekolah tersebut, karena para orang tua melihat Madrasah Tsanawiyah Jauharul Islam selain memberikan pengetahuan agama dan pengetahuan umum, dalam legalitas pemerintahan pun Madrasah Tsanawiyah Jauharul Islam juga diakui, serta mengikutkan siswa-siswanya EBTANAS dengan menumpang pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Berembang.

Bapak H.M.Daud Maksis,BA berusaha keras menjadikan siswa-siswa yang belajar pada Madrasah Tsanawiyah Jauharul Islam mempunyai pengetahuan di bidang umum maupun di bidang agama. Pada waktu pertama berdirinya tenaga pengajar pada Madrasah Tsanawiyah Jauharul Islam hanya berjumlah 7 orang yaitu:

- a. H.M.Daud Maksis, BA
- b. Drs.Syafi'i
- c. Abdurrahman Meng
- d. Mat Kadri,A.Ma
- e. Drs.Jangtih

Drs. Ishak
Syamsudin

Hari berganti minggu, minggu berganti bulan dan bulan berganti tahun semakin lama Madrasah Tsanawiyah Jauharul Islam mulai *dilirik* para orang tua untuk memasukkan anaknya pada sekolah tersebut sehingga Madrasah Tsanawiyah Jauharul Islam mulai menjadi bagian dari masyarakat. Melihat semakin meningkatnya jumlah murid yang ingin sekolah pada Madrasah Tsanawiyah Jauharul Islam, maka H.M.Daud Maksis, BA mencoba *mendobrak* pendapat para ulama' dan *tua tengganai* tradisional tentang sistem pembelajaran.

H.M.Daud Maksis, BA mencoba membuat satu lokal ada yang laki-laki dan ada yang perempuan (digabung) cara pembelajarannya. Ini H.M.Daud Maksis, BA lakukan mengingat terbatasnya jumlah lokal yakni hanya bisa menampung siswa untuk 3 (tiga) lokal, jika laki-laki dan perempuan dipisah pembelajarannya tentulah lokal tersebut tidak memadai, jika yang perempuannya belajar pada sore hari akan mengganggu siswi-siswi Madrasah Al-Banat yang juga memakai sekolah tersebut untuk belajar.

Melihat tindakan ini para ulama' dan tua tengganai tradisional menentang perbuatan H.M.Daud Maksis, BA yang membuat sistem pembelajaran satu lokal ada yang laki-laki dan ada yang perempuan tersebut, serta tidak mau menerima alasan apapun dari tindakan yang dilakukan oleh H.M.Daud Maksis, BA tersebut. Menurut mereka laki-laki dan perempuan tidak boleh dibuat satu lokal sistem pembelajarannya.

Mulai hari ke hari Bapak H.M.Daud Maksis, BA terus mendapat tekanan dari para ulama' dan *tua tengganai* tentang perbuatannya tersebut. Sehingga pada tahun 1982 Madrasah Tsanawiyah Jauharul Islam pindah dari MI AL-Banat (sekarang DTA) dan menumpang belajar pada sore hari di Sekolah Dasar Inpres I30/I Desa Penyengat Olak. Berkat kerja keras Bapak Alm.H.M.Daud Maksis, BA mempertahankan Madrasah Tsanawiyah Jauharul Islam semakin lama siswa yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

belajar pada Madrasah Tsanawiyah Jauharul Islam semakin bertambah baik itu yang laki-laki maupun yang perempuan.

Beberapa tahun Madrasah Tsanawiyah Jauharul Islam menumpang belajar pada Sekolah Dasar Inpres 130/I Desa Penyengat Olak (sekarang telah menjadi SDN 130/I Desa Penyengat Olak Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi) dan keberhasilan dari didikan Madrasah Tsanawiyah Jauharul Islam juga sudah terlihat, kemudian Bapak H.M.Daud Maksis, BA mencoba kembali untuk minta izin pada para ulama' dan *tua tengganai* tradisional Desa Penyengat Olak untuk membolehkan dibuka kembali Madrasah Tsanawiyah Jauharul Islam di Desa Penyengat Olak pada tempat lama dengan mengizinkan siswa laki-laki dan perempuan digabung tempat belajarnya.

Madrasah Tsanawiyah Jauharul Islam belajar seperti biasanya yakni dari jam 7.15-12.00 WIB dan pada sore hari tetap digunakan oleh santri Al-Banat yang setingkat Madrasah Ibtidaiyah (sekarang telah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Al-Banat Desa Penyengat Olak dan tidak khusus untuk perempuan saja namun juga ada siswa yang laki-laki) yakni dari jam 13.00-17.00 WIB. Setelah belajar pada tempat lama di Desa Penyengat Olak Bapak H.M.Daud Maksis, BA melihat banyak kekurangan dari tempat tersebut yang berkenaan dengan sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar.

Bangunan dari sekolah tersebut sudah mulai rapuh karena bangunannya terbuat dari papan bukan bangunan batu permanen. Kemudian Bapak H.M.Daud Maksis, BA mencoba mengajukan permohonan bantuan dana dari Pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Batang Hari (pada tahun 2001 menjadi Kabupaten Muaro Jambi). Dana tersebut nantinya diharapkan dapat memperbaiki sarana dan prasarana yang telah rusak untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar pada sekolah tersebut.

Akhirnya ada warga dari Desa Penyengat Olak yang bernama Zakaria bermaksud untuk mewakafkan tanahnya untuk digunakan sebagai tempat pembangunan Madrasah Tsanawiyah Jauharul Islam yang baru. Dengan tanah



wakaf dari Bapak Zakaria H.M.Daud Maksis,BA membangun sekolah Madrasah Tsanawiyah Jauharul Islam yang baru pada tempat tersebut. Pada tahun ajaran 2000/2001 Madrasah Tsanawiyah Jauharul Islam resmi pindah ke Desa Penyengat Olak. Sejak saat itu Bapak H.M.Daud Maksis,BA bisa lebih leluasa mengatur Madrasah Tsanawiyah Jauharul Islam karena tidak ada lagi tekanan dari orang luar dan bisa mengikuti kurikulum pemerintah yang telah ditetapkan.

2. Visi dan Misi MTsS Jauharul Islam Penyengat Olak

1. Visi

Visi dari MTs.S Juharul Islam adalah: ***“Berkarakter Islami, Berilmu dan Berwawasan Lingkungan” (BRILING).***

2. Misi

Misi yang diemban adalah:

- a. Menjadikan Al-Qur’an sebagai basis karakter sumber daya insani;
- b. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal;
- c. Mewujudkan peserta didik yang berprestasi dibidang akademik maupun non akademik;
- d. Meningkatkan efektifitas tenaga pendidik dan kependidikan yang professional serta memiliki kompetensi dibidangnya;
- e. Mewujudkan lingkungan madrasah yang sehat, bersih, rindang dan asri sebagai uapaya dalam pelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup.

3. Letak Geografis MTsS Jauharul Islam Penyengat Olak

Letak geografis dapat diartikan dengan keadaan lingkungan yang mendukung serta *realita* dari tempat tersebut. Suasana dari tempat Madrasah Tsanawiyah Jauharul Islam yang baru ini sangat strategis untuk kegiatan belajar mengajar karena selain letaknya yang strategis yakni dekat dengan jalan Lintas Timur Sumatra hanya berjarak ± 500 Meter.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Suasana di tempat tersebut juga sangat mendukung karena lokasi Madrasah Tsanawiyah Jauharul Islam berbatasan dengan perkebunan warga yaitu:

- a) Sebelah Barat berbatasan dengan perkebunan karet warga Penyengat olak
- b) Sebelah Timur berbatasan dengan jalan jepang (aspal)
- c) Sebelah Selatan berbatasan dengan beberapa rumah warga
- d) Sebelah Utara berbatasan dengan rumah Bapak Zakaria

Dengan suasana tersebut sangat mendukung kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan pada Madrasah Tsanawiyah Jauharul Islam, suasana alam yang alami dan tidak terlalu jauh dari perumahan warga sangat baik untuk siswa yang belajar pada Madrasah Tsanawiyah Jauharul Islam. Dilihat dari letak Madrasah Tsanawiyah Jauharul Islam sangat bagus untuk warga Penyengat Olak maupun daerah sekitarnya yang ingin memasukkan anaknya ke sekolah tersebut.

Mengingat warga Desa Penyengat Olak dan desa-desa sekitarnya yang mempunyai ekonomi menengah ke bawah sehingga untuk memasukkan anaknya sekolah pada sekolahan tersebut tidak perlu mengeluarkan biaya banyak, sebab letak Madrasah Tsanawiyah Jauharul Islam cukup dekat dengan pemukiman warga dan bisa dijangkau dengan berjalan kaki dan bersepeda. Ini sangat menguntungkan bagi para orang tua yang mempunyai ekonomi menengah ke bawah yang ingin menyekolahkan anak-anaknya dengan lokasi sekolah tersebut.

4 Kurikulum MTsS Jauharul Islam Penyengat Olak

Prinsip penyusunan kurikulum

KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan berpusat pada kepentingan peserta didik dan lingkungannya. Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik serta tuntutan lingkungan. Memiliki posisi sentral berarti kegiatan pembelajaran berpusat pada peserta didik.

- 2) Beragam dan terpadu. Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan keragaman karakteristik peserta didik, kondisi daerah, jenjang dan jenis pendidikan, serta menghargai dan tidak diskriminatif terhadap perbedaan agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan jender. Kurikulum meliputi substansi komponen muatan wajib kurikulum, muatan lokal, dan pengembangan diri secara terpadu, serta disusun dalam keterkaitan dan kesinambungan yang bermakna dan tepat antarsubstansi.
- 3) Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Kurikulum dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang berkembang secara dinamis. Oleh karena itu, semangat dan isi kurikulum memberikan pengalaman belajar peserta didik untuk mengikuti dan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- 4) Relevan dengan kebutuhan kehidupan. Pengembangan kurikulum dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan (*stakeholders*) untuk menjamin relevansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan, termasuk di dalamnya kehidupan kemasyarakatan, dunia usaha dan dunia kerja. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan pribadi, keterampilan berpikir, keterampilan sosial, keterampilan akademik, dan keterampilan vokasional merupakan keniscayaan.
- 5) Menyeluruh dan berkesinambungan. Substansi kurikulum mencakup keseluruhan dimensi kompetensi, bidang kajian keilmuan dan mata pelajaran yang direncanakan dan disajikan secara berkesinambungan antarsemua jenjang pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

- 6) Belajar sepanjang hayat. Kurikulum diarahkan kepada proses pengembangan, pembudayaan, dan pemberdayaan peserta didik agar mampu dan mau belajar yang berlangsung sepanjang hayat. Kurikulum mencerminkan keterkaitan antara unsur-unsur pendidikan formal, nonformal, dan informal dengan memperhatikan kondisi dan tuntutan lingkungan yang selalu berkembang serta arah pengembangan manusia seutuhnya
- 7) Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah. Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan nasional dan kepentingan daerah untuk membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Kepentingan nasional dan kepentingan daerah harus saling mengisi dan memberdayakan sejalan dengan motto Bhineka Tunggal Ika dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

2. Acuan Operasional Penyusunan Kurikulum

KTSP disusun dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia Keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia menjadi dasar pembentukan kepribadian peserta didik secara utuh. Kurikulum disusun untuk memungkinkan semua mata pelajaran dapat menunjang peningkatan iman dan taqwa serta akhlak mulia.
- 2) Penguatan pendidikan karakter. Penguatan Pendidikan Karakter merupakan upaya membangun dan membekali peserta didik sebagai generasi emas Indonesia Tahun 2045 guna menghadapi dinamika perubahan di masa depan, mengembangkan platform pendidikan nasional yang meletakkan pendidikan karakter sebagai jiwa utama dengan memperhatikan keberagaman budaya Indonesia dan merevitalisasi serta memperkuat potensi dan kompetensi pada lingkungan pendidikan.
- 3) Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik. Pendidikan merupakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



proses sistematis untuk meningkatkan martabat manusia secara holistik yang memungkinkan potensi diri (afektif, kognitif, psikomotor) berkembang secara optimal. Sejalan dengan itu, kurikulum disusun dengan memperhatikan potensi, tingkat perkembangan minat, kecerdasan intelektual, emosional, sosial, spiritual, dan kinestetik peserta didik.

- 4) Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan Daerah memiliki potensi, kebutuhan, tantangan dan keragaman karakteristik lingkungan. Masing-masing daerah memerlukan pendidikan sesuai dengan karakteristik daerah dan pengalaman hidup sehari-hari. Oleh karena itu, kurikulum harus memuat keragaman tersebut untuk menghasilkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan pengembangan daerah.
- 5) Tuntutan pembangunan daerah dan nasional. Dalam era otonomi dan desentralisasi untuk mewujudkan pendidikan yang otonom dan demokratis perlu memperhatikan keragaman dan mendorong partisipasi masyarakat dengan tetap mengedepankan wawasan nasional. Untuk itu, keduanya harus di tampung secara berimbang dan saling mengisi.
- 6) Tuntutan dunia kerja. Kegiatan pembelajaran harus dapat mendukung tumbuh kembangnya pribadi peserta didik yang berjiwa kewirausahaan dan mempunyai kecakapan hidup. Oleh karena itu, kurikulum perlu memuat kecakapan hidup untuk membekali peserta didik memasuki dunia kerja. Hal ini sangat penting terutama bagi satuan pendidikan kejuruan dan peserta didik yang tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
- 7) Perkembangan **ilmu pengetahuan, teknologi dan seni**. Pendidikan perlu mengantisipasi dampak global yang membawa masyarakat berbasis pengetahuan di mana **IPTEKS** sangat berperan sebagai penggerak utama perubahan. Pendidikan harus terus-menerus melakukan adaptasi dan penyesuaian perkembangan IPTEKS sehingga tetap relevan dan kontekstual dengan perubahan. Oleh karena

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

itu, kurikulum harus dikembangkan secara berkala dan berkesinambungan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

- 8) Moderasi Beragama. Kurikulum harus dikembangkan untuk mendukung peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia dengan tetap memelihara toleransi dan kerukunan umat beragama. Oleh karena itu, muatan kurikulum semua mata pelajaran harus ikut mendukung perilaku kehidupan beragama yang moderat.
- 9) Dinamika perkembangan global. Pendidikan harus menciptakan kemandirian, baik pada individu maupun bangsa, yang sangat penting ketika dunia digerakkan oleh pasar bebas. Pergaulan antar bangsa yang semakin dekat memerlukan individu yang mandiri dan mampu bersaing serta mempunyai kemampuan untuk hidup berdampingan dengan suku dan bangsa lain.
- 10) Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan. Pendidikan diarahkan untuk membangun karakter dan wawasan kebangsaan peserta didik yang menjadi landasan penting bagi upaya pemeliharaan persatuan dan kesatuan bangsa dalam kerangka NKRI. Oleh karena itu, kurikulum harus mendorong perkembangan wawasan dan sikap kebangsaan serta persatuan nasional untuk memperkuat keutuhan bangsa dalam wilayah NKRI.
- 11) Kondisi sosial budaya masyarakat setempat. Pendidikan diharapkan menjadi penguat budaya antikorupsi. Kurikulum harus dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik sosial budaya masyarakat setempat dan menunjang kelestarian keragaman budaya. Penghayatan dan apresiasi pada budaya setempat harus terlebih dahulu ditumbuhkan sebelum mempelajari budaya dari daerah dan bangsa lain.
- 12) Kesetaraan Gender. Kurikulum harus diarahkan kepada terciptanya pendidikan yang berkeadilan dan memperhatikan kesetaraan gender.
- 13) Karakteristik satuan pendidikan. Kurikulum harus dikembangkan sesuai dengan visi, misi, tujuan, kondisi, dan ciri khas satuan pendidikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

14) Pendidikan Anti Korupsi. Kurikulum diarahkan pada pembentukan karakter termasuk mengembangkan kejujuran dan nilai integritas sedini mungkin agar anak menjadikannya sebagai kebiasaan dan pandangan hidup termasuk di dalamnya pendidikan anti korupsi.

15) Pendidikan Anti Narkoba. Dalam upaya mencegah permasalahan sosial global saat ini kurikulum harus menjamin terwujudnya karakter peserta didik yang tangguh dan tidak mudah terbawa pada perilaku menyimpang termasuk penggunaan narkoba.

5. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tabel 4. 1 Tenaga Pendidik dan Kependidikan

No	N a m a	NIP / NIGNP	Status Kepegawaian	Kualifikasi Akademik	Pangkat Terakhir/Gol	Mapel yg Diajarkan	Tugas Tambahan Sebagai
1	Yusmidar, M.Daud, S.Ag, M. Pd. I	197101021997032002	PNS	S.2	Pembina/IV.a	SKI	Kepala Madrasah
2	Irma Suryani, S. Ag	197508302003122007	PNS	S.1	Penata TK.I/III.d	Akidah akhlak	Wali Kelas/Guru
3	Saipul,S.Ag	121215050003154001	Non PNS	S.1	Penata Muda/III.a	PKn	Wk. Kesiswaan/Guru
4	Suhatman, S.Pd.I	121215050003167002	Non PNS	S.1	Penata Muda/III.a	Bahasa Arab	Bendahara BOS/Guru/WI Kls
5	Muttaqin,S.Pd.I	121215050003227003	Non PNS	S.1	Penata Muda/III.a	Mulok/ tahfis	Wk. Sarpras/Guru
6	Rd.Padlan,S.Pd.I	121215050003040004	Non PNS	S.1	Penata Muda/III.a	Fiqih	Operator madrasah/Guru/WI Kls
7	Syaira Wenni Roza, S.E	121215050003100006	Non PNS	S.1	Penata Muda/III.a	I P S	Waka Kurikulum/Guru/WI Kls
8	Bari,S.Pd	121215050003156007	Non PNS	S.1	0	Bhs. Indonesia	Guru/Wali Kelas
9	Ade Irawan, S.Pd	121215050003220005	Non PNS	S.1	0	PJOK	0
10	Sulasm, A.Ma	121215050003217008	Non PNS	S.1 (prose s)	0	SBK	Guru/Staf TU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

No	N a m a	NIP / NIGNP	Status Kepegawaian	Kualifikasi Akademik	Pangkat Terakhir/Gol	Mapel yg Diajarkan	Tugas Tambahan Sebagai
11	Fitrianti, S.Pd	121215050003184009	Non PNS	S.1	0	IPA	0
12	Ezva Sapruwendy, S.Pd	121215050003050010	Non PNS	S.1	0	SKI	Guru/Pembina PMR/Wl.kls
13	Thabrani S.Pd	121215050003010013	Non PNS	S.1	0	Qur'an hadits	0
14	Maria Lusi Widya Septriana, S.Pd	121215050003180015	Non PNS	S.1	0	MTK	Guru/Kpl Pustaka
15	Dewi Purwita Sari, S.Pd	121215050003100017	Non PNS	S.1	0	IPS	Guru/Wali Kelas/Pemb UKS
16	Rini Setia Wati, S.Pd	121215050003157018	Non PNS	S.1	0	B. INGGRIS	Guru/Pembina Pramuka Pi
17	Ade Irma Suryani, S.Pd	121215050003184019	Non PNS	S.1	0	IPA	Guru/Wali Kls
18	Siti Lailatul Fitria	121215050003157020	Non PNS	S.1 (prose s)	0	B. INGGRIS	0
19	Hamzah, S.Pd	121215050003180021	Non PNS	S.1	0	MTK	Guru/Pem pramuka/W ali Kelas
20	Mardia Ardianty, S.Pd	121215050003227022	Non PNS	S.1	0	Prakarya	Guru/Tata Usaha
21	Husni Mubarog, S.Pd	121215050003220023	Non PNS	S.1	0	Penjaskes	Guru/Pemb. Olah raga
22	Fauzan	121215050003227024	Non PNS	S.1	0	Prakarya	Guru/Pemb. OSIS/Tenaga Keamanan
23	Nurhidayah, S.Pd	121215050003010026	Non PNS	S.1	0	Qur'an hadits	0
24	Ahmad Arifin, S.Pd	121215050003167028	Non PNS	S.1	0	Bhs.Arab	0
25	Awan Arya Pratama, S.Pd	121215050003156029	Non PNS	S.1	0	Bhs. Indonesia	0

Dokumentasi MTsS Jauharul Islam tahun 2021/2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



6. Sarana dan Prasarana MTsS Jauharul Islam Penyengat Olak

a. Luas Tanah

Tabel 4. 2 Luas Tanah MTsS Jauharul Islam

No	DATA TANAH	LUAS (M ₂)	KETERANGAN
1	Luas Tanah seluruhnya	2580	Hak milik
2	Luas Bangunan	867,12	Hak milik
3	Luas Pekarangan/Olah raga/Upacara	1712,9	Hak milik
4	Luas Tanah Kosong/Kebun	0	0

Dokumentasi MTsS Jauharul Islam tahun 2021/2022

b. Bangunan/Ruangan

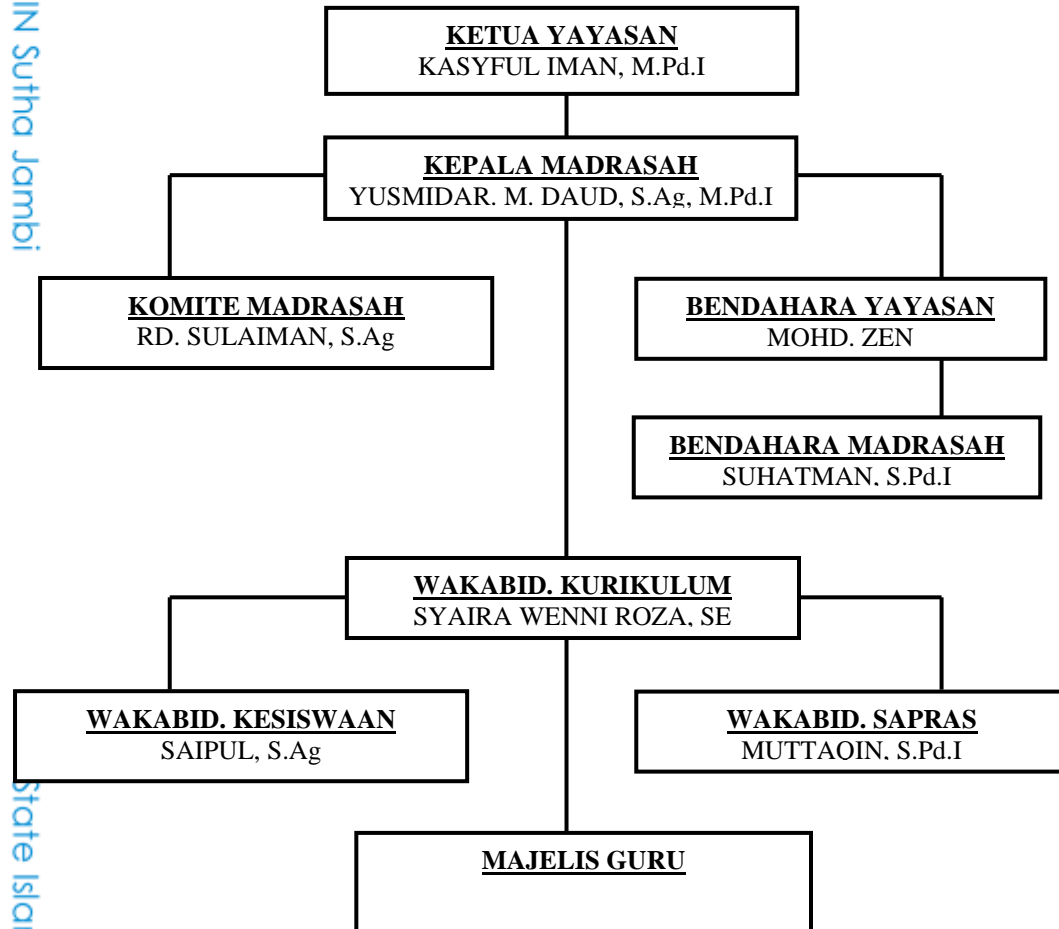
Tabel 4. 3 Bangunan/Ruangan MTsS jauharul Islam

NO	Bangunan / Ruangan	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
2	Ruang Wakil Kepala Madrasah	1	Baik
3	Ruang Majelis Guru	1	Baik
4	Ruang Tata Usaha	1	Baik
5	Ruang BK/BP	1	Baik
6	Ruang UKS/PMR	1	Baik
7	Ruang OSIS	1	Baik
8	Ruang Kantin	1	Baik
9	Ruang Kelas	8	Baik
10	Ruang Perpustakaan	1	Baik
11	Laboratorium I P A	1	Baik
	Laboratorium Kimia	1	Baik
	Laboratorium Fisika	1	Baik
	Laboratorium Biologi	1	Baik
	Laboratorium Bahasa	1	Baik
	Laboratorium Multimedia	1	Baik
	Laboratorium Komputer	1	Baik
12	Ruang Keterampilan	1	Baik
13	Ruang Serba Guna	1	Baik
14	WC. Kepala Madrasah	1	Baik
15	WC. Guru	1	Baik
16	WC. Siswa Laki-laki	3	Baik
17	WC. Siswa Perempuan	1	Baik
18	Rumah penjaga Madrasah	1	Baik
19	Perumahan Guru	1	Baik
20	Laboratorium PAI	1	Baik

Dokumentasi MTsS Jauharul Islam tahun 2021/2022

7. Struktur Organisasi MTsS Jauharul Islam Penyengat Olak

Tabel 4. 4 Struktur Organisasi MTsS Jauharul Islam Penyengat Olak



Dokumentasi MTsS Jauharul Islam tahun 2021/2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

B. Temuan Khusus

Peran Guru Al-Qur'an Hadits dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Jauharul Islam Kec. Jambi Luar Kota Kab. Muaro Jambi Provinsi Jambi

Guru yang cerdas, bertaqwa, rajin beribadah, memiliki perhatian yang sungguh-sungguh terhadap aspek-aspek agama dan moral siswa, serta berperan aktif dalam membangun ketaqwaan dan kewajiban masyarakat, manusia niscaya akan mewariskan segenap kebaikan dirinya kepada siswa dalam upaya mendidik siswa yang sholeh/sholehah. Karena guru sebagai guru kedua dianggap mampu mengontrol berbagai keinginan siswa mereka.

Dalam proses belajar mengajar banyak yang harus di perhatikan dan yang di persiapkan selain kemamntapan dalam penguasaan materi hal seperti media pembelajaran yang dapat di gunakan untuk membantu proses pembelajaran, maka sebagai guru yang berkopetensi harus mampu menerapkan teori pembelajaran dengan alat bantu media pembelajaran sehingga siswa lebih senang dan lebih mudah untuk memahami materi yang di berikan.

Kegiatan belajar yang dilakukan siswa/siswi di Madrasah Tsanawiyah Swasta Jauharul Islam Kec. Jambi Luar Kota Kab. Muaro Jambi Provinsi Jambi memang terlaksana dengan baik, tetapi pada pembinaan membaca Al-Qur'an ada beberapa permasalahan yang ditemukan oleh guru, termasuk pada pembelajaran Al-Qur'an, mengenai hal ini bapak Thabrani, S.Pd selaku guru Al-Qu'an Hadits menyampaikan:

“Pembelajaran Al-Qur'an yang saya laksanakan memang tidak selamanya lancar tanpa adanya kendala atau masalah, dalam menerapkan belajar membaca Al-Qur'an memang masih ada beberapa siswa baru yang masih kurang lancar membaca Al-Qur'an, bahkan masih banyak yang belum bisa menulis huruf dan ejaan bahasa Arab dengan baik dan benar, bahkan masih ada siswa yang membaca terbata-bata.” (Wawancara, 27 Agustus dengan Guru Al-Qur'an Hadits Thabrani, S.Pd)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



Oleh karena itu peran guru Al-Qur'an Hadits dalam Pelaksanaan membaca Al-Qur'an terhadap siswa-siswanya sangat penting sekali. Pembelajaran membaca Al-Qur'an yang diterapkan oleh guru di Madrasah Tsanawiyah Swasta Jauharul Islam sangat berpengaruh dalam pembinaan baca tulis Al-Qur'an pada siswa/siswi yang baru masuk sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan guru tersebut.

Dari hasil wawancara penulis, bahwa hasil observasi terlihat pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an yang diterapkan di kelas ini cenderung menggunakan Pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an secara Tartil (membaca perlahan), siswa/siswi bisa terlatih dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dalam mendidik siswa/siswi adalah sumber terpenting yang melahirkan siswa/siswi yang mumpuni dalam pendidikan dan kemampuan siswa.

Pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dalam membina kemampuan siswa/siswi sangat penting, ini mengingatkan betapa menentukannya usaha dan pengaruh guru dalam membentuk dan membina siswa-siswinya dalam membaca Al-Qur'an. Guru berusaha keras dan mencurahkan segenap perhatiannya dalam membina kemampuan siswa/siswi dalam membaca Al-Qur'an.

Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an yang dilakukan oleh guru pada siswa/siswi di Madrasah Tsanawiyah Swasta Jauharul Islam Kec. Jambi Luar Kota Kab. Muaro Jambi Provinsi Jambi dilakukan dengan berbagai macam cara, supaya siswanya bisa mendapatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik, sesuai dengan kaidahnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunta Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunta Jambi



2. Kendala-kendala yang di Alami Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Jauharul Islam Kec. Jambi Luar Kota Kab. Muaro Jambi Provinsi Jambi

Kendala adalah perihal sulit, kesukaran, kesulitan. Sedangkan kata “sulit” mempunyai arti susah (diselesaikan, dikerjakan dan sebagainya). Jadi, kendala membaca Al-Qur'an adalah perihal atau keadaan sulit atau susah untuk dikerjakan dalam membaca Al-Qur'an.

Dengan adanya hambatan tersebut akan mempersulit anak untuk mencapai suatu pembelajaran. Sama halnya saat ini dihadapi oleh guru Al-Qur'an Hadits di MTsS Jauharul Islam Kec. Jambi Luar Kota Kab. Muaro Jambi Provinsi Jambi dalam hal ini disebutkan ada tiga faktor penghambat yakni

a. Pengaruh penggunaan gadget

Saat ini gadget bukan lagi menjadi kebutuhan tambahan melainkan sudah seperti kebutuhan wajib yang harus dimiliki. Hal ini juga yang menjadi kendala guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Pengaruh gadget terhadap proses belajar siswa disekolah juga disampaikan oleh bapak Hadits Thabrani, S.Pd selaku guru Al-Qur'an Hadits :

“Terkadang memang ada anak-anak yang membawa hp kesekolah, dan itu dapat mengganggu konsentrasi mereka dalam belajar, fokus mereka terbagi sehingga minat belajar anak menjadi berkurang (Wawancara guru Al-Qur'an Hadits bapak Thabrani, S.Pd, 25 Agustus 2022)

Pada dasarnya gadget ini menjadi salah satu media atau sumber belajar bagi siswa, hanya saja kebanyakan dari mereka banyak menyalahgunakan gadget tersebut. Apalagi mereka tidak bisa membagi waktu kapan harus bermain gadget dan kapan waktunya harus belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthar Jambi

Dengan itu juga salah satu siswa kelas VIII A, M. Sobi Alhasbi membenarkan bahwasanya ia kerap membawa gadget ke sekolah, seperti diungkapkan berikut:

“iya pak, kami kadang sering membawa hp ke sekolah, biasanya waktu jam istirahat atau jam kosong kami main hp” (Wawancara Siswa, 25 Agustus 2022)

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan, bahwa penggunaan gadget pada siswa yang dilakukan dengan kurang atau tidak tepat dapat mempengaruhi proses belajar siswa tersebut, termasuk minat belajar siswa dalam belajar. Untuk itu diharapkan orang tua dapat mengontrol anaknya dalam hal penggunaan gadget agar dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

b. Kurang Perhatian Orang Tua

Dari sekian banyak orang tua hanya sedikit saja yang melibatkan diri dalam pendidikan anaknya. Karena kesibukan orang tua itu sendiri sehingga aktifitas yang di lakukan anak di sekolah maupun di luar sekolah kurang diketahui, padahal guru pertama bagi anak adalah orang tua sendiri.

Diungkapkan oleh Ibu Yusmidar, S. Ag, M. Pd. I selaku kepala sekolah MTsS Jauharul Islam berikut :

“kurang perhatian orang tua sangat berpengaruh besar terutama yang Broken home berdampak pada mental anak dan juga bisa merusak jiwa anak sehingga dalam proses pembelajaran di sekolah mereka bersikap tidak disiplin, dan hal inilah yang mengakibatkan anak tidak mempunyai minat berprestasi” (Wawancara Kepala Sekolah, 25 Agustus 2022)

Diungkapkan oleh Bapak Thabrani, S.Pd selaku guru Al-Qur’an Hadits kelas VIII A di MTsS Jauharul Islam berikut :

“Saat ini banyak dari orang tua yang kerap menyalahkan kenakalan anaknya kepada pihak sekolah. Padahal letak dari kesalahannya adalah kurang perhatian orang tua terhadap anak. Kebanyakan dari mereka tidak menyadari hal tersebut

dikarenakan mereka sibuk bekerja dan beranggapan bahwa proses pembelajaran hanya ditanggung oleh pihak sekolah” (Wawancara guru Al-Qur’an Hadits Bapak Thabrani, S.Pd, 25 Agustus 2022)

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan : Peran orang tua sangat penting menjadi peran sebagai motivator bagi pendidikan anak. Karena secara tidak sadar apapun itu berasal dari orang tua sendiri baik sifat maupun sikap yang akan menjadi panutan baik bagi anak.

c. Pergaulan Bebas

Pergaulan bebas merupakan hal yang sangat perlu di jauhi karena sangat berpengaruh buruk bagi anak. Terutama diusia remaja, biasanya diusia ini sangat rentan dan mudah terpengaruh akan pergaulan bebas. Maka dari itu pentingnya bagi mereka sendiri dalam memilih teman, karena biasanya pergaulan bebas itu bisa hadir sesuai dengan kondisi disekeliling mereka sendiri.

Diungkapkan oleh Ibu Yusmidar, S.Ag, M. Pd. I selaku kepala sekolah MTsS Jauharul Islam, sebagai berikut :

“salah satu faktor terbesar anak didalam kurangnya minat belajar ialah pergaulan bebas, yang mana hal ini kurang pekanya orang tua terhadap perubahan sikap yang ditujukan anak dalam kehidupan sehari-hari. Seperti sering membolos pelajaran dan merokok” (Wawancara Kepala Sekolah, 25 Agustus 2022)

Dari hasil wawancara diatas dapat di simpulkan bahwa : Sebagai orang tua langkah baiknya memberi waktu untuk berinteraksi dengan anak agar anak lebih bisa terbuka kepada orang tua. Tak hanya itu perlunya perhatian orang tua terhadap anak, seperti memberikan nasehat agar mereka tak salah ambil jalan maupun bergaul dengan sekelilingnya.

Adapun solusi dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu dengan memberi pujian. Karena pujian ini sangat efektif untuk merangsang minat belajar siswa. Memberikan pujian kepada siswa sama dengan memberi penguatan kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



siswa untuk melakukan Tindakan positif. Tujuan memberi penguatan kepada siswa adalah memberi motivasi sehingga minat belajar semakin tinggi.

3 Upaya untuk mencapai keberhasilan Yang Dilakukan Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Jauharul Islam Kec. Jambi Luar Kota Kab. Muaro Jambi Provinsi Jambi

Sebagai Guru yang mayoritas lingkungan sekolah adalah muslim, sudah barang tentu corak kemuslimannya terlihat jelas yang tercermin dari cara hidup di masyarakat, keluarga dan pergaulan sehari-hari, lingkungan keluarga bagi anak yang menjadi bekal utama, sangat menentukan dari menjadikan jaminan dalam bermasyarakat secara lebih baik.

Berikut penulis paparkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh penulis di Madrasah Tsanawiyah Swasta Jauharul Islam kec. Jambi luar kota kab. Muaro jambi provinsi jambi sebagai berikut:

a) Meningkatkan kegiatan latihan

Memperbanyak latihan membaca bertujuan atau dengan maksud untuk membina siswa/siswi agar lebih memahami cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sehingga siswa/siswi tidak kesulitan mengeja huruf hijaiyyah serta memperlancar membaca Al-Qur'an. Maka dari itu, guru sering memberikan pelatihan khusus kepada siswa/siswi.

Sebagaimana dikemukakan bapak Thabrani, S.Pd selaku guru Al-Qur'an Hadits dan Ibu Yusmidar, S. Ag, M. Pd. I selaku Kepala Sekolah berikut ini :

“Saya menambahkan persentase latihan siswa/siswi bukan hanya memberikan latihan dikelompok saja, tetapi dengan pelatihan lain dalam bentuk latihan membaca yang dikerjakan dan dihafalkan di rumah, jadi saya memberikan beberapa cara yang dilatih siswa/siswi supaya dia berlatih dengan sering dan akhirnya bisa lancar dan fasih dalam membaca Al-Qur'an. (wawancara, 30 Agustus 2022 dengan Guru Al-Qur'an Hadits bapak Thabrani, S. Pd)

”Saya mengadakan Pengajian Pagi dan setoran ayat bagi siswa dan siswi yang sudah lancar membaca Al-Qur’an. Untuk siswa yang belum lancar bahkan belum kenal Huruf Hijaiyah dipisah untuk belajar Iqro dan Juz ’Amma”. (wawancara, 01 September 2022 dengan Kepala Sekolah Ibu Yusmidar, S. Ag, M. Pd.I)

Berdasarkan dari wawancara yang dilakukan penulis terhadap guru yang mengajar, dimana terlihat guru sering memerintahkan kepada siwa/siswi untuk latihan terus menerus membaca Al-Qur’an di rumah setelah selesai pembelajaran. Karena ketika pertemuan berikutnya guru mengadakan penilaian kembali dengan membaca ulang yang sudah dilatih, sehingga dengan demikian siswa/siswi sudah berlatih dan membiasakan diri membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar.

Kemudian penulis juga mengamati adanya tugas latihan tambahan di rumah terlihat beberapa sasiswa/siswi yang sudah mulai lancar dan fasih membaca Al-Qur’an, namun tetap masih ada beberapa yang masih kesulitan dalam membedakan tanda baca sejumlah bacaan ayat Al-Qur’an.

Kegiatan latihan membaca di rumah baik secara individu maupun kelompok sangat baik bagi siswa. Hal ini membuat mereka selalu mengulangi pelajaran dengan berlatih dan tentu membantu mereka lebih lancar dalam membaca Al-Qur’an, meskipun mereka berada di luar lingkungan sekolah, tetapi selalu mendapatkan bimbingan maka membantu siswa menjadi lebih baik.

b) Menyediakan sumber belajar yang variatif

Upaya selanjutnya yang dilakukan oleh guru dalam rangka untuk lebih menggerakkan dan mendorong anak untuk membina siswa/siswi ialah dengan menggunakan sumber belajar yang cukup variatif. Berikut hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan bapak Thabrani, S.Pd selaku guru Al-Qur’an Hadits:

“Upaya yang saya lakukan terhadap anak saya yakni dengan cara memberikan sumber belajar yang baru. Karena sumber belajar adalah salah satu penunjang kelancaran dalam belajar, tanpa adanya sumber belajar maka pembinaan kurang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



terlaksana dengan baik. Dengan adanya sumber belajar yang lengkap bisa mempengaruhi kelancaran belajar, misalnya dengan memberikan contoh ejaan yang benar.” (Wawancara, 30 Agustus 2022 dengan Guru Al-Qur’an Hadits Thabrani, S.Pd).

Hasil wawancara terdahulu dapat dipahami bahwa yang dilakukan oleh guru disana sangat tepat untuk membantu siswa/siswi, karena tanpa sumber belajar yang memadai maka guru akan terbatas menyampaikan informasi dan siswa/siswi akan sedikit terbatas dalam menerima informasi ataupun materi pembelajarannya. Semakin banyak sumber belajar yang digunakan semakin banyak pula pengetahuan yang akan didapatkan dalam proses pembelajaran.

Oleh karena itu, tindakan guru dalam memvariasikan sumber belajar sangatlah efektif untuk membantu pembinaan siswa/siswi dalam belajar membaca Al-Qur’an.

c) Mengadakan tadarus Al-Qur’an selama kurang lebih 5-10 menit sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung untuk masing-masing kelas.

Dengan begitu siswa wajib membawa Al-Qur’an setiap harinya. Dengan metode guru mendengarkan atau mengikuti siswa dalam membaca Al-Qur’an dan membenarkan jika ada bacaan yang salah, baik panjang pendek bacaan atau hukum nun mati atau hukum bacaan tajwid lainnya.

d) Mengadakan jam tambahan bagi siswa yang masih mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur’an yang disediakan di luar jam pelajaran (kelas/sekolah).

e) Memberikan pujian dan membantu mengatasi kesulitan belajar

Pada awalnya kemampuan siswa/siswi dalam membaca Al-Qur’an sangat kurang, hal ini terlihat dari lemahnya pemahaman dan pelafalan makharijul huruf, bahkan ada sebagian yang sangat kesulitan menyebutkan dan membedakan huruf yang tempat keluar maupun jenisnya sama.

Untuk membantu kesulitan siswa/siswi dalam memahami dan membina tersebut guru berusaha dengan cara memberikan pujian terhadap capaian



siswa/siswi dan senantiasa membimbing dan mengarahkan siswa/siswi. Berikut wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru mengatakan: “Terkadang banyak siswa/siswi yang sering melakukan kesalahan penyebutan huruf yang mirip seperti Dha, da, dan lain sebagainya, oleh karena itu untuk terus memotivasi siswa/siswi dalam membaca saya sering memberikan pujian dan terus membimbing mengatasi dimana kesulitan yang dialami siswa/siswi tersebut.” (Wawancara, 05 September 2022 dengan Guru Al-Qur’an Hadits Thabrani, S.Pd)

Observasi peneliti melihat bahwa di dalam belajar seperti tugas-tugas berupa latihan membaca Al-Qur’an yang telah dijelaskan oleh guru dalam belajar membaca ada siswa/siswi yang kurang mampu membacanya dengan baik, guru terlihat berusaha memberikan pujian dan semangat kepada siswa/siswi untuk usahanya telah belajar membaca Al-Qur’an, sehingga siswa/siswi tidak merasa malu ataupun gagal dalam belajar.

f) Menginformasikan hasil belajar siswa

Minat dan semangat siswa/siswi akan bertambah bila siswa/siswi belajar selalu mendapatkan informasi capaian hasil belajar mereka, dan apa saja yang masih diperbaiki.

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka peneliti melihat bahwa dalam menginformasikan hasil belajar siswa/siswi, guru selalu mengoreksi kembali kesalahan-kesalahan siswa/siswi, seperti memperbaiki bacaan yang masih keliru, kemudian satu persatu ditunjuk untuk membaca dihadapan gurunya.

Memberikan tugas yang dapat merangsang kemauan dan kemampuan siswa/siswi dalam membaca Al-Qur’an

Seperti menugaskan kepada siswa untuk belajar membaca Al-Qur’an melalui media audio, visual,. Bisa juga dengan cara tutor sebaya, siswa yang dianggap lebih mampu mengajarkan temannya yang belum mampu atau lancar.

Berdasarkan data yang telah penulis peroleh, dapat diambil kesimpulan bahwa guru Al-Qur’an Hadits sangat dituntut memainkan peranannya dengan sebaikbaiknya di samping bekerja sama dengan pihak lain. Karena realita

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



yang ada membuktikan bahwa pada saat sekarang ini minat maupun motivasi masyarakat kita terhadap pembelajaran Al-Qur'an sangat memprihatinkan.

Dengan demikian, siapa lagi kalau bukan guru Al-Qur'an Hadits yang merupakan salah satu komponen di sekolah yang amat penting dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar.

Apalagi para orang tua seakan-akan memberikan kepercayaan penuh kepada sekolah sehingga tidak sedikit di antara mereka yang melupakan kewajibannya sebagai orang tua untuk mendidik atau mengajarkan Al-Qur'an kepada anaknya.

Guru Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Swasta Jauharul Islam Kec. Jambi Luar Kota Kab. Muaro Jambi Provinsi Jambi sudah memainkan perannya dengan baik.

Hanya saja masih perlu ditingkatkan kembali strategi yang diterapkan dalam menunjang tercapainya tujuan. Jangan sampai menyerah oleh keadaan dan kondisi yang ada.

Semakin berkembangnya zaman, maka semakin dituntut pula tingkat kreativitas seorang guru untuk meracik "ramuan" yang bermutu agar anak didik tidak terjerumus kepada dampak negatif dari perkembangan zaman itu sendiri.

Melalui Upaya guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan siswa membaca AL-Qur'an dalam melakukan beberapa upaya dalam pembelajaran membaca AL-Qur'an yakni dengan adanya pembelajaran membaca Al-Qur'an secara bertahap di kelas VIII A yang dilaksanakan selama ini memberikan pengaruh terhadap siswa/siswi yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an.

Sehingga awalnya siswa tidak bisa membaca Al-Qur'an menjadi bisa membaca Al-Qur'an dan siswa/siswi yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an berangsur-angsur berkurang dan bisa membaca Al-Qur'an.

Adapun wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan pertanyaan peneliti yang penulis lakukan Kepada Responden yang penulis tetapkan hasilnya terlampir pada lampiran. Tes ini dilakukan untuk mengidentifikasi kesulitan-kesulitan yang di alami siswa membaca Al-Qur'an.

Daftar test membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII A

Tabel 4. 5 Daftar test membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII A

No.	Nama Siswa	Keterangan
1	Alifia Galinsky	Cukup Bagus
2	Alrasyid Pratama	Bagus
3	Andi Saputra	Bagus
4	Aqeila Sibila Ramadani	Bagus
5	Erzi Clara Latifa	Cukup Bagus
6	Farah Salsabila Rizki	Cukup Bagus
7	Ferdi Meidianto	Bagus
8	Hadi Afriansyah	Bagus
9	Ilham Hidayat	Cukup Bagus
10	Khairi Dwi Saputra	Cukup Bagus
11	Kms. Riski Pebriansyah	Bagus
12	Kumairoh Kanza Olivia	Bagus
13	M. Firdaus Prasetyo	Bagus
14	M. Sipan Bayu	Bagus
15	M. Sobi Alhasbi	Bagus
16	Meilinda Aurelia Putri	Bagus
17	Monaira	Bagus
18	Mohammad Hasan Almosir	Bagus
19	Nurkhafifah	Bagus
20	Rahmad Zarkasih	Cukup Bagus
21	Rd. M. Ibnu Sabil	Cukup Bagus
22	Rd. Fahri Ardiansah	Cukup Bagus
23	Rs. Rio Haryanto	Cukup Bagus
24	Riri Aurelia	Bagus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

25	Risda Nindi Hapsari	Bagus
26	Rohikul Makhtum	Bagus
27	Rts. Ratna Juita	Bagus
28	Rts. Nurhaliza	Bagus
29	Sapri Hidayatullah	Cukup Bagus
30	Saras Safitri	Bagus

@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang penulis uraikan pada bab-bab diatas, maka pada bab yang kelima ini penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan dan saran-saran berdasarkan hasil observasi dan wawancara di MTsS Jauharul Islam Kec. Jambi Luar Kota Kab. Muaro Jambi Provinsi Jambi.

Penelitian yang telah penulis lakukan dapat diambil kesimpulan bahwasanya:

1. Peran Guru Al-Qur'an Hadits dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Membaca Al-Qur'an.

peran guru Al-Qur'an Hadits dalam Pelaksanaan membaca Al-Qur'an terhadap siswa-siswanya sangat penting sekali yaitu sebagai informator, organisator, motivator, director, inisiator, transmitter, fasilitator, mediator dan evaluator.

2. Kendala Guru Al-Qur'an Hadits dalam Menghadapi Kesulitan-Kesulitan yang menyebabkan siswa kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut : pengaruh penggunaan gadget, kurang perhatian orangtua dan pergaulan bebas.

3. upaya dari guru Al-Qur'an Hadits terhadap siswa yang kesulitan membaca Al-Qur'an di MTsS Jauharul Islam dengan cara : Meningkatkan kegiatan latihan, Menyediakan sumber belajar yang variatif, Mengadakan tadarus Al-Qur'an selama kurang lebih 5-10 menit, Mengadakan jam tambahan, Memberikan pujian dan membantu mengatasi kesulitan belajar, Menginformasikan hasil belajar siswa, Memberikan tugas yang dapat merangsang kemauan dan kemampuan siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jember

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jember

SARAN

Setelah penulis menguraikan masalah ini, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru Al-Qur'an Hadits, diharapkan Upaya yang sudah di terapkan dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an dipertahankan dan terus dilakukan evaluasi serta menciptakan ide- ide kreatif dan inovatif agar ke depannya nanti guru tidak lagi pusing memikirkan cara mengatasi kesulitan siswa membaca Al-Qur'an.
2. Bagi siswa agar lebih ditingkatkan minat dan motivasi dalam belajar dan terus belajar memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam membaca Al-Qur'an.
3. Bagi kepala sekolah agar membantu memberikan motivasi dan fasilitas yang memadai untuk siswa dan guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an.
4. Bagi para orang tua muslim agar lebih memperhatikan lagi kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid Khon. (2013). *Praktik Qira'at Keaneanan Membaca Al-Qur'an* „Ashim dan Hafash. Jakarta: Amzah.
- Abu Ahmadi & Noor Salimi. (2004). *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Abuddin Nata. (2009). *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ahmad Tafsir. (2009). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ahmadi & Supriyono. (2003). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali Abdul Halim Mahmud. (2000). *Pendidikan Ruhani*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Arifin. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Armai Arief. (2002). *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Djamarah. (2003). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jam'an Satori. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Latief Awaludin. (2012). *Kementerian Agama RI Ummul Mukminin Al-Qur'an Dan Terjemahan Untuk Wanita*. Jakarta: Wali OasisTerrace Reccident.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

- Lexy J Moleong. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rosda Karya.
- Mahmud Yunus. (1983). *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Jakarta: Hidakarya Agung.
- Muhaimin. (2002). *Paradigma Pendidikan Islam (Upaya mengefektifkan pendidikan agama Islam di sekolah)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2009). *Rekonstruksi Pendidikan Islam: Dari Paradigma Pengembangan, Manajemen Kelembagaan, Kurikulum hingga Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Muhammad Ngalim Purwanto MP. (2009). *Ilmu Pendidikan Teoretis dan praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nabiel Fuad Almusawa. (2005). *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*. Bandung: Syaamil Cipta Media.
- Nasution. (2006). *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Poerwadarminta. (1991). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ramayulis. (2002). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ramayulis. (2002). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta.
- Ramayulis. (2005). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rodja & Risa Maulana Romandon. (2020). *Panduan Sertifikasi Guru Berdasarkan Undang-Undang Guru dan Dosen*. Jakarta: dunia cerdas.
- Slameto. (2013). *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhnya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudiyono. (2009). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung.

Suharsimi Arikunto. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sumadayo. (2011). *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Graha Ilmu.

Syaiful Bahri Djamarah. (2010). *Guru dan Anak Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Tarigan. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Thahroni Taher. (2013). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pres.

Tohirin. (Jakarta). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. 2011: Rajawali Pres.

Wina Sanjaya. (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Wina Sanjaya. (2011). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Zainal Abidin. (2008). *Pendidikan Agama Islam Dalam Perspektif Multikulturalisme*. Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama.

Zakiah Daradjat. (2014). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Zuhairini. (2004). *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Malang: UM Pres.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

DATA INFORMAN DAN RESPONDEN

NO	NAMA	KETERANNGAN
1	Yusmidar, S. Ag., M.Pd. I	Kepala Sekolah
2	Thabrani, S.Pd	Guru Al-Qur'an Hadits
3	Alifia Galinsky	Siswa
4	Alrasyid Pratama	Siswa
5	Andi Saputra	Siswa
6	Aqeila Sibila Ramadani	Siswa
7	Erzi Clara Latifa	Siswa
8	Farah Salsabila Rizki	Siswa
9	Ferdi Meidianto	Siswa
10	Hadi Afriansyah	Siswa
11	Ilham Hidayat	Siswa
12	Khairi Dwi Saputra	Siswa
13	Kms. Riski Pebriansyah	Siswa
14	Kumairoh Kanza Olivia	Siswa
15	M. Firdaus Prasetyo	Siswa
16	M. Sipan Bayu	Siswa
17	M. Sobi Alhasbi	Siswa
18	Meilinda Aurelia Putri	Siswa
19	Monaira	Siswa
20	Mohammad Hasan Almosir	Siswa
21	Nurkhafifah	Siswa
22	Rahmad Zarkasih	Siswa
23	Rd. M. Ibnu Sabil	Siswa
24	Rd. Fahri Ardiansah	Siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

25	Rs. Rio Haryanto	Siswa
26	Riri Aurelia	Siswa
27	Risda Nindi Hapsari	siswa
28	Rohikul Makhtum	Siswa
29	Rts. Ratna Juita	Siswa
30	Rts. Nurhaliza	Siswa
31	Sapri Hidayatullah	Siswa
32	Saras Safitri	Siswa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

Lampiran 2

DOKUMENTASI

1. Wawancara bersama guru Al-Qur'an Hadits Bapak Thabrani, S.Pd



2. Bersama Kepala Sekolah Ibu Yusmidar, S.Ag, M.Pd.I



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

3. Persiapan sebelum kegiatan ngaji pagi



4. setoran surah-surah



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

5. setoran afalan surah-surah pendek



6. Setoran hafalan surah pendek khusus putri




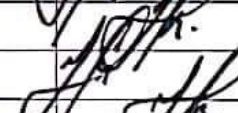

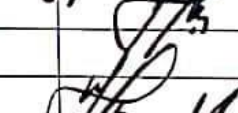

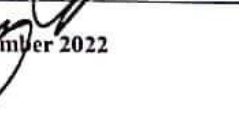

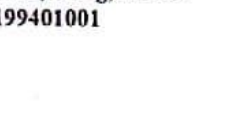

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



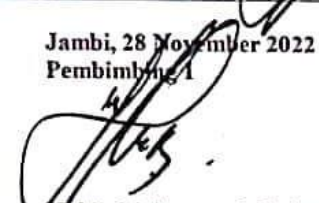
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2022	R-0	-	1 dari 2

Nama Mahasiswa : Rezu Karvansah
 NIM : 201180186
 Pembimbing I : Habib Muhammad, S. Ag, M. Pd
 Judul : Peran Guru Al-Qur'an Hadist Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Jauharul Islam Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi Propinsi Jambi
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	05 Juni 2022	Penyerahan penunjukan dosen pembimbing	
2.	06 Juni 2022	Bimbingan bab I.II dan III	
3.	16 Juni 2022	ACC Seminar proposal	
4.	30 Juni 2022	Seminar Proposal	
5.	20 Juli 2022	Perbaikan proposal sesuai hasil seminar	
6.	02 Agustus 2022	ACC Riset	
7.	3 Oktober 2022	Bimbingan bab I, II, III, IV dan V	
8.	12 November 2022	Perbaikan skripsi lengkap	
9.	24 November 2022	ACC Skripsi	
10.			

Jambi, 28 November 2022
 Pembimbing I


 Habib Muhammad, S. Ag, M. Pd
 NIP. 19691114199401001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2022	R-0	-	1 dari 2

Nama Mahasiswa : Rezu Karvansah
NIM : 201180186
Pembimbing II : Neneng Hasanah, M. Pd
Judul : Peran Guru Al-Qur'an Hadist Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Jauharul Islam Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi Propinsi Jambi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	05 Juni 2022	Penyerahan penunjukan dosen pembimbing	<i>Neneng Hasanah</i>
2.	06 Juni 2022	Bimbingan bab I.II dan III	<i>Neneng Hasanah</i>
3.	16 Juni 2022	ACC Seminar proposal	<i>Neneng Hasanah</i>
4.	30 Juni 2022	Seminar Proposal	<i>Neneng Hasanah</i>
5.	20 Juli 2022	Perbaikan proposal sesuai hasil seminar	<i>Neneng Hasanah</i>
6.	02 Agustus 2022	ACC Riset	<i>Neneng Hasanah</i>
7.	03 Oktober 2022	Bimbingan bab I, II, III, IV dan V	<i>Neneng Hasanah</i>
8.	12 November 2022	Perbaikan skripsi lengkap	<i>Neneng Hasanah</i>
9.	24 November 2022	ACC Skripsi	<i>Neneng Hasanah</i>
10.			

Jambi, 28 November 2022
Pembimbing II

Neneng Hasanah
Neneng Hasanah, M. Pd
NIP. 197905032014122002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 - Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 3

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (*CURICULUM VITAE*)

Nama : Rezu Karvansah

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tempat/Tanggal Lahir : Danau Kedap / 10 Januari 2000

Alamat : RT 06 Desa Danau Kedap, Kel. Maro Sebo Kec. Muaro
Jambi

Pekerjaan : -

Alamat Email : Rezukarvansah@gmail.com

No Kontak : 0895604364653



Pengalaman Pendidikan Formal

1. SD N 99 Danau Kedap : Lulus Tahun 2012
2. MTS Putra As'Ad Jambi : Lulus Tahun 2015
3. MAN 1 Kota Jambi : Lulus Tahun 2018
4. UIN STS Jambi : Lulus Tahun 2023